

**METODE DAKWAH *BIL HIKMAH* AL-JAM'İYATUL  
WASHLIYAH DEWAN PERWAKILAN DAERAH (DPD)  
KABUPATEN KERINCI**

**SKRIPSI**



**OLEH :**

**INSTITUT RONI OKA FRAYOGA NEGERI  
NIM 1810302010  
K E R I N C I**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH  
T.A 1443 H/2022 M**

**METODE DAKWAH *BIL HIKMAH* AL-JAM'İYATUL  
WASHLIYAH DEWAN PERWAKILAN DAERAH (DPD)  
KABUPATEN KERINCI**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata (S.1)  
Jurusan Manajemen Dakwah**

**OLEH :**

**RONI OKA FRAYOGA**

**NIM 1810302010**


**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH  
T.A 1443 H/2022 M**

Dr. Ahmad Zuhdi, M.A

Ravico, M.Hum

Dosen Institut Agama Islam

<b>AGENDA</b>	
NOMOR :	117
TANGGAL :	21/4/2022
PARAF :	

Sungai Penuh, 17 April 2022

Kepada Yth :

Dekan Fakultas

Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

IAIN Kerinci

Di-

Sungai Penuh

### NOTA DINAS

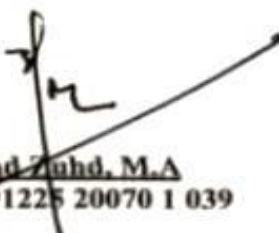
*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan hormat, setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **RONI OKA FRAYOGA** dengan **NIM.1810302010** yang berjudul : "**Metode Dakwah Bil Hikmah Al-Jami'yatul Washliyah Dewan Perwakilan Daerah (DPD) Kabupaten Kerinci**" telah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci. Maka dengan ini, kami ajukan skripsi tersebut agar dapat diterima dengan baik.

Demikianlah kami ucapkan terima kasih, semoga bermanfaat bagi kepentingan Agama, Bangsa, dan Negara

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dosen Pembimbing I

  
**Dr. Ahmad Zuhdi, M.A**  
NIP.19691225 20070 1 039

Dosen Pembimbing II

  
**Ravico, M.Hum**  
NIP.198808132018011001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
Jl. Kapten Muradi Sungai Penuh Telp. 1748-21065 Faks: 0748-22114  
Kode Pos. 37112, Website: [www.iainkerinci.ac.id](http://www.iainkerinci.ac.id) e-mail: [info@iainkerinci.ac.id](mailto:info@iainkerinci.ac.id)

### PENGESAHAN

Skripsi saudara **Roni Oka Frayoga NIM. 1810302010**, dengan judul penelitian "**METODE DAKWAH BIL HIKMAH AL-JAM'İYATUL WASHLIYAH DEWAN PERWAKILAN DAERAH (DPD) KABUPATEN KERINCI**" ini telah dimunaqasyahkan oleh sidang Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci pada hari Kamis 28 April 2022, dan telah diterima sebagai bagian dari syarat-syarat yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah sidang Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

Sungai Penuh, 28 April 2022  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) KERINCI.**

Ketua Sidang

**Drs. Samia, M.Pd**  
NIP. 197305141999032006

Penguji I

**Dr. Norman Ohira, M.Ag., M.Pd**  
NIP. 197911152006041002

Penguji II

**Ain Firtanosa, M.A**  
NIDN. 2011098801002

Pembimbing I

**Dr. Ahmad Zuhdi, M.A**  
NIP. 196912312005011078

Pembimbing II

**Rayico, M.Hum**  
NIP. 198308132018011001

## PERSEMBAHAN

### Dedikasi

Ku dedikasikan karya ini buat Ayahku tercinta Rayen dan Ibuku tersayang Nirwanti, yang tidak pernah berhenti memberi support serta melantunkan do'a terbaiknya untuk saya, semoga Allah SWT meridhoi dan memberkahi ilmu yang ananda peroleh sehingga dapat berguna bagi agama nusa dan bangsa, serta dengan ilmu yang ananda peroleh ini semoga ananda bisa membanggakan Ayah serta Ibu tercinta. Terimakasih tidak lupa penulis ucapkan buatnya seluruh keluarga besar, teman-teman, serta rekan-rekan seperjuangan yang telah senantiasa memberikan penulis semangat dan motivasi.

### Motto

إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

Artinya : Sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar (Q.S Al-Baqarah :153)

## KATA PENGANTAR



*Assalmu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puja puji serta syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, atas berkat rahmat serta hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan buatnya Nabi Besar Muhammad SAW sebagai suri teladan bagi seluruh umat manusia.

Skripsi dengan judul : “**Metode Dakwah Bil Hikmah Al-Jam’iyatul Washliyah Dewan Perwakilan Daerah (DPD) Kabupaten Kerinci**” ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana Sosial (S.Sos) di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah pada Jurusan Manajemen Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai dukungan, bimbingan, dorongan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya dan terkhusus buat kedua orangtua penulis yang sangat penulis cintai yaitu **Ayahanda Rayen** dan **ibunda Nirwanti** yang telah sabar mendidik, mengarahkan, dan memberi dorongan serta senantiasa menasehati penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan.

Kemudian, tidak lupa juga penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada ;

1. Bapak Rektor dan Wakil Rektor yang telah menerima penulis sebagai salah satu Mahasiswa di Program Studi Manajemen Dakwah di IAIN Kerinci, baik secara langsung maupun tidak langsung mewujudkan skripsi ini
2. Bapak Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
3. Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah Institut Agama Islam Negeri Kerinci, yang juga turut membantu dalam proses awal penulisan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Ahmad Zuhdi, M.A Selaku Pembimbing I, dan Bapak Ravico, M.Hum Selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir penyusunan skripsi serta telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan yang bermanfaat bagi penulis kedepannya.
5. Bapak Aan Firtanosa, M.A selaku Pembimbing Akademik (PA), yang telah banyak membiri arahan serta dukungan kepada penulis dan selalu bersedia mendengarkan keluh kesah penulis, serta memberikan bantuan dalam mencari solusi dari setiap permasalahan yang dialami penulis.
6. Seluruh Bapak/Ibu dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah terkhususnya Program Studi Manajemen Dakwah yang telah membekali

penulis dengan ilmu pengetahuan serta memberikan pelayanan dan fasilitas dalam kelancaran penyusunan skripsi ini.

7. Seluruh Rekan seperjuangan Jurusan Manajemen Dakwah dan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2018 yaitu teman yang tidak mungkin bisa disebutkan satu persatu. Semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah SWT.
8. Dan semua rekan-rekan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan bernilai ibadah dan mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sebagai perbaikan dimasa akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini memberikan banyak manfaat kepada yang membaca. *Aamiin Ya Robbal'aalamin.*

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI

Kerinci, April 2022



**Roni Oka Frayoga**  
**NIM 1810302010**



## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RONI OKA FRAYOGA

NIM : 1810302010

Jurusan : Manajemen Dakwah

Alamat : Kayu Aro Ambai

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya berjudul : **Metode Dakwah *Bil Hikmah Al-Jamiyatul Washliyah* Dewan Perwakilan Daerah (DPD) Kabupaten kerinci**, adalah hasil penelitian / karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk / dikutip dan dicantumkan sumbernya.

Kerinci, April 2022  
Yang menyatakan



**RONI OKA FRAYOGA**  
**NIM : 1810302010**

## ABSTRAK

**RONI OKA FRAYOGA, NIM 1810302010 yang berjudul : “Metode Dakwah *Bil Hikmah Al-Jam’iyatul Washliyah* Dewan Perwakilan Daerah (Dpd) Kabupaten Kerinci”**

Didirikannya *Al Washliyah* itu sendiri mempunyai beberapa tujuan *Pertama*, mengamalkan ajaran Islam untuk kebahagiaan dunia dan akhirat. *Kedua*, mewujudkan masyarakat yang beriman, bertakwa, aman, damai, adil, makmur diridhai Allah SWT. dalam Negara kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila. *Ketiga*, menumbuhkan gairah dan dorongan yang kuat dalam masyarakat Indonesia untuk turut berperan serta secara aktif dalam pengembangan Nasional. Prumusan masalah dalam penelitian ini meliputi Bagaimana sejarah masuknya *Al-Jam’iyatul Washliyah* di Kab. Kerinci, Bagaimana metode dakwah *Bil Hikmah Al-Jam’iyatul Washliyah* dewan perwakilan daerah (DPD) Kab. Kerinci, dan Bagaimana pengaruh metode dakwah *Bil Hikmah Al-Jam’iyatul Washliyah* terhadap jama’ah nya.

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu metode yang digunakan untuk pengambilan atau pengumpulan data, pencatatan serta analisis informasi dengan menggunakan berbagai bentuk pendekatan untuk memahami individu yang berhubungan dengan fenomena sosial yang terjadi dengan tidak menggunakan proses kuantifikasi untuk melihat fenomena sosial itu terjadi. Adapun Jenis Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian file redet lapangan dengan memakai pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu metode yang dipergunakan untuk menggambarkan hasil penelitian dari subjek peneliti. Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk memaparkan, mendeskripsikan metode dakwah *bil hikmah al-jam’iyatul washliyah* dewan perwakilan daerah (DPD) kabupaten kerinci. Penulis berusaha memaparkan secara umum berkaitan dengan metode dakwah organisasi *Al Jam’iyatul Washliyah* yang digunakan oleh para dai dan ulama *Al Washliyah*, sasaran dan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan dakwah tersebut.

Organisasi *Al-Jam’iyatul Washliyah* memiliki pengaruh terhadap para pengikutnya, pengaruh ini berdampak positif bagi setiap pengikutnya. Dampak-dampak dari ajaran yang diterapkan oleh organisasi *Al Jam’iyatul Washliyah* pengaruh tersebut menjadikan kehidupan yang lebih terarah, ketenangan hidup, Keyakinan Beragama, dan Menghindarkan diri dari perilaku buruk. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumber pengetahuan bagi masyarakat terhadap pentingnya dakwah Islam di Kabupaten Kerinci.

**Kata Kunci : Dakwah, *Bil Hikmah, Al-Jam’iyatu Washliyah, Organisasi.***

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Penelitian .....	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	8
F. Tinjauan pustaka .....	8
G. Metode penelitian.....	10
1. Jenis dan pendekatan penelitian .....	10
2. Tempat dan waktu penelitian .....	11
3. Informasi penelitian .....	11
4. Sumber Data.....	12
5. Teknik pengumpulan Data .....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Teori Dakwah .....	16
1. Pengertian Teori Dakwah.....	16
2. Macam-macam Teori Dakwah.....	16
B. Metode Dakwah Bil Hikmah.....	19
C. Al-Jam`iyatul Washliyah.....	22

### **BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

A. Sejarah singkat Al-Jam`iyatul Washliyah .....	25
B. Letak Geografis .....	27
C. Makna Lambang Al-Washliyah .....	28
D. Visi Misi Al-Jam`iyatul Washliyah.....	29
1. Visi Al-Jam`iyatul Washliyah.....	29
2. Misi Al-Jam`iyatul Washliyah.....	29
E. Program Kerja Al-Jam`iyatul Hashliyah.....	30
F. Tujuan Pendirian Al-Washliyah.....	31
G. Panca Amal Al-Jam`iyatul Washliyah .....	32
H. Penasehat Al-Washliyah Kabupaten Kerinci .....	33
I. Pengurus Al-Washliyah Kabupaten Kerinci .....	33
J. Asas dan Usaha Al-Washliyah.....	35
1. Asas Al-Washliyah.....	35
2. Usaha Al-Washliyah .....	35

### **BAB IV PEMBAHASAN**

A. Sejarah Perkembangan Al-Jam`iyatul Washliyah.....	36
B. Metode Dakwah Bil Hikmah Al-Jam`iyatul Washliyah .....	39
1. Materi Tauhid/Aqidah.....	40
2. Materi Akhlak .....	42
3. Materi Sosial Masyarakat.....	43
4. Materi Motivasi.....	44
C. Pengaruh Ajaran Al-Jam`iyatul Washliyah Terhadap Masyarakat.....	50
1. Kehidupan Yang Lebih Terarah.....	51
2. Ketenangan Hidup.....	52
3. Keyakinan Beragama .....	53
4. Menghindarkan diri dari perilaku buruk .....	53

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	54
B. Saran.....	54

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Ajaran Islam dibawa oleh Nabi Muhammad SAW pada masa awal, dilaksanakan secara murni dan konsekwen oleh para pemeluknya. Didalam agama Islam tidak terdapat perbedaan antara suku, ras, dan negara. Semuanya satu dalam naungan Islam. Tersebar nya ajaran Islam melalui pendidikan, perdagangan, dan kebudayaan bukan dengan peperangan. Hal inilah yang membedakan ajaran Islam dengan yang lain sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama untuk diterima oleh masyarakat.

Seiring luasnya area perdagangan, Islam mulai memasuki Nusantara, dan tersebar ajarannya. Untuk bisa mengetahui kapan dan dimana penyebarannya harus merujuk kepada sejarah. Sejarah Islam Nusantara merupakan sebuah topik yang sering diperbincangkan. Meskipun demikian masih banyak kerancuan fakta tentang masuknya pengaruh Islam ke Indonesia. Dimulai dari kapan masuknya dan di mana tempat-nya. Hal ini merupakan pertanyaan yang sulit diungkap karena terdapat fakta-fakta yang tidak tertulis, sehingga menimbulkan perbedaan pendapat para ahli sejarah.<sup>1</sup>

Dinamika perkembangan Islam di Indonesia yang cukup menonjol di penghujung abad 20 dan memasuki abad 21, adalah pengaruh globalisasi juga memberikan warna tersendiri pada dinamika organisasi dan pergerakan Islam di Indonesia. Organisasi Islam yang telah mapan secara *kultural, struktural* maupun

---

<sup>1</sup>Achmad Syafrizal, "Sejarah Islam Nusantara," *Islamuna* 2, no. 1 (2015): h.2.

*institusional* yaitu Al-Jam'iyatul Washliyah, Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah harus siap bersaing dengan dinamika pergerakan Islam yang semakin berkembang dengan tumbuhnya pergerakan Islam yang mengadopsi maupun menyatakan sebagai bagian ataupun cabang dari organisasi Islam dari luar Indonesia. Dalam trend Islam awal abad 21, maka penulis melihat bahwa ada beberapa kategori, yaitu Cendekiawan Muslim, organisasi-organisasi, serta yang masih hangat dibicarakan hingga kini adalah Jaringan Islam Liberal (JIL). Ketiga kategori tersebut saling berpacu memberikan pandangan-pandangannya tentang Islam kepada masyarakat.<sup>2</sup>

Pergerakan Islam pada saat ini tidak terlepas dari peran da'I, meskipun situasi zaman yang berubah seperti apa yang terjadi sekarang ini para pejuang dan penegak dakwah Islam tetap komit dengan landasan dakwahnya, meskipun tantangan yang dihadapinya sangat berat. Zianuddin Sardar, mengemukakan bahwa peran da'i yang intelektual pada saat ini sangat berperan dalam menghadapi dinamika Islam pada saat ini. Pada dasarnya dinamika Islam tidak bertentangan dengan modernisasi, serta demikian pulalah kedudukan Islam dalam kehidupan modern yang tidak bertentangan dengan ketentuan-ketentuan dasar dalam Islam.<sup>3</sup> Maka dengan itu peran dari da'i sangat dibutuhkan untuk menghadapi perkembangan Islam saat ini. Dalam menghadapi dinamika perkembangan Islam saat ini para da'i menggunakan pendekatan metode dakwah, salah satunya metode dakwah *bil hikmah*.

---

<sup>2</sup>Gena Alvionita dan Arki Auliahadi, "Dinamika Islam Di Indonesia Awal Abad 21," *Khazanah : Jurnal Sejarah dan Kebudayaan Islam* 10, no. 1 (2020): h.2.

<sup>3</sup>Ahmad Zuhdi, *Dakwah Sebagai Ilmu Dan Perspektif Masa Depan* (Bandung: Alfabeta, 2016), h.207-210.

Dakwah merupakan seruan atau ajakan kepada keinsafan, atau usaha mengubah situasi kepada situasi yang lebih baik dan sempurna, baik terhadap pribadi maupun masyarakat. Dalam ajaran agama Islam, dakwah merupakan suatu kewajiban yang dibebankan oleh agama kepada pemeluknya untuk saling mengingatkan dan mengajak sesamanya dalam rangka menegakkan kebenaran dan kesabaran. Untuk bisa mencapai target yang diharapkan dalam berdakwah, tentunya setiap individu umat Islam harus mengetahui dan paham betul metode- metode yang harus digunakan dalam berdakwah. Salah satu metode dakwah yang dilakukan oleh para da'i saat ini yaitu metode dakwah *bil hikmah*.

Hikmah sendiri merupakan salah satu prinsip metode dakwah dalam al-Quran seperti dijelaskan dalam surat An-Nahl ayat 125. Prinsip metode hikmah tersebut memerlukan penyebaran yang bersifat operasional dalam memberikan pemahaman yang tepat kepada para da'i untuk merealisasikan prinsip-prinsip dalam berbagai aktivitas dakwah termasuk tabligh.<sup>4</sup>

Dakwah dengan metode *bil hikmah* itu sendiri ialah dakwah yang disampaikan dengan arif, dilakukan dengan pendekatan yang halus untuk menysar penerimaannya. Selain itu dakwah *bil hikmah* juga merupakan kemampuan dan ketepatan da'i dalam memilah, memilih dan menyelaraskan teknik dakwah dengan kondisi objektif mad'u. Sedangkan hikmah itu sendiri merupakan kemampuan da'i dalam menjelaskan doktrin-doktrin Islam serta realitas yang ada dengan argumentasi

---

<sup>4</sup>Jodi A. Yogantara Rangkuti, "Konsep Metode Dakwah Bil Hikmah Dan Implementasinya Dalam Tabligh" (2017): h.14.

logis dan bahasa yang komunikatif.

Jika menyinggung yang namanya dakwah tentu saja tidak terlepas dari yang namanya organisasi dakwah, di Indonesia sendiri begitu banyak organisasi dakwah salah satu di antaranya yaitu organisasi dakwah *Al-jam'iyatul washliyah*. *Al-jam'iyatul Washliyah* atau lebih dikenal dengan *Al Washliyah* berdiri pada masa penjajahan Belanda. Organisasi ini berdiri pada tanggal 30 November 1930 bertepatan dengan 3 Rajab 1439 H.<sup>5</sup> Dorongan awal didirikannya organisasi *Al Washliyah* ini karena ingin mempersatukan umat Islam yang berbeda pandangan, yang ditunggangi oleh penjajah serta ingin mewujudkan cita-cita bangsa menjadi negara yang merdeka.<sup>6</sup>

Dengan terjadinya perselisihan umat Islam di Sumatera Utara lebih tepatnya di Kota Medan, para murid (santri) yang menuntut ilmu di Maktab Islamiyah Tapanuli (MIT) Medan berusaha menyatukan kembali umat Islam yang terpecah belah pada saat itu. Upaya dalam menyatukan umat Islam terus dilakukan dengan terbentuknya organisasi *Al Jam'iyatul Washliyah* yang berarti perkumpulan yang menghubungkan.

Didirikannya *Al Washliyah* itu sendiri mempunyai beberapa tujuan *Pertama*, mengamalkan ajaran Islam untuk kebahagiaan dunia dan akhirat. *Kedua*, mewujudkan masyarakat yang beriman, bertakwa, aman, damai, adil, makmur diridhai Allah SWT. dalam Negara kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan

---

<sup>5</sup>Ja'far, *Al-Jam'iyatul Washliyah Potret Histori, Edukasi Dan Filosofi* (Medan: Perdana Publishing, 2011), h.7.

<sup>6</sup>Nina M. Armandi Nina, *Ensikloped Islam* (Jakarta: Ichtar Baru van Hoeve, 2005), h.239.



Pancasila. *Ketiga*, menumbuhkan gairah dan dorongan yang kuat dalam masyarakat Indonesia untuk turut berperan serta secara aktif dalam pengembangan Nasional.

Organisasi Al-Washliyah ini masuk dan berkembang di Kabupaten Kerinci pada tahun 1940 yang dibawa oleh alumni santri yang mondok di Purba Medan. Namun pada saat itu pergerakan dakwah *Al-Washliyah* tidak seagresif organisasi lain. Sehingga menyebabkan organisasi ini belum nampak aktivitas dakwahnya di kalangan masyarakat Kerinci, meskipun demikian amalan *Al-Washliyah* sudah banyak diamalkan oleh masyarakat Kerinci. Menurut Buya Syamsi *Al Washliyah* sudah berkembang di Kabupaten Kerinci sekitar tahun 1940-1950 M. Perkembangan *Al Washliyah* di Kabupaten Kerinci lebih pesat di wilayah Kerinci Hilir lebih tepatnya di Desa Hiang Kecamatan Sitinjau laut.<sup>7</sup>

Selain dari itu dilihat dari sisi amalan masyarakat kerinci lebih cenderung mengikuti amalan *Al Washliyah* walaupun di organisasi yang lain juga tidak menutup melakukan amalan yang sama seperti wirid (zikir) secara berjamaah setelah fardu. Kemudian perkembangan *Al-Washliyah* tidak hanya di Desa Hiang saja, tetapi di Desa Sungai Medang juga memiliki pengaruh terhadap aktivitas dakwah yang dilaksanakan oleh *Al Washliyah* yang dilakukan oleh para juru dakwah organisasi *Al-washliyah* sekitar tahun 1960 dakwah ini dilakukan dengan cara memberikan pengajian dan menyeru masyarakat untuk mengamalkan zikir secara berjamaah.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup>Wawancara Dengan Bapak Syamsi Selaku Anggota *Al Washliyah Kerinci*, (Sabtu, 01 Januari 2022)

<sup>8</sup>Wawancara Dengan Bapak Yahya Bahar dan Arlis Dpt Selaku Anggota *Al Washliyah Kabupaten Kerinci* (Senin, 03 Januari 2022)

Puluhan tahun *Al-Washliyah* di Kabupaten Kerinci *pasif*, namun pada tahun 2016 organisasi ini mulai bergerak kembali melalui inisiator Dr. Ahmad Zuhdi, MA dan kawan-kawan.<sup>9</sup> Sehingga organisasi ini banyak dikenal oleh masyarakat Kerinci dengan metode dakwah *Bil Hikmahnya*, yaitu dakwah dengan melakukan pendekatan kepada masyarakat secara langsung, sehingga memberikan dampak *positif* kepada masyarakat dengan amalan-amalannya. Semakin berkembangnya *Al-Washliyah* di Kabupaten Kerinci banyak masyarakat yang ingin mengikuti kajian-kajian *Al-Washliyah*.

Hingga sampai pada saat ini *Al-Washliyah* terus melakukan pengembangan dakwahnya di Kabupaten Kerinci, baik melalui dakwah pemimpin daerah, majelis dakwah pimpinan cabang, maupun dakwah pimpinan ranting di daerahnya masing-masing se Kabupaten Kerinci dengan menggunakan pendekatan dakwah *bil hikmah* nya. *Al-Washliyah* pada saat sekarang berjalan aktif dibawah kepemimpinan bapak Dr Ahmad Zuhdi, M.A selaku Pimpinan Daerah dan juga sekaligus da'i dari organisasi *Al-Washliyah*. Organisasi ini Nampak terlihat aktif dari dakwah-dakwah yang dilaksanakan sebanyak 3 kali dalam seminggu dan juga kajian-kajian yang dilaksanakan oleh organisasi ini.

Berdasarkan pemaparan di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian lebih mendalam lagi secara ilmiah mengenai dakwah *Al-Washliyah* kedalam skripsi yang berjudul **“METODE DAKWAH BIL HIKMAH AL-JAM’IYATUL**

---

<sup>9</sup>Wawancara Dengan Bapak Ahmad Zuhdi Selaku Ketua Umum Al Jam'iyatul Washliyah Kabupaten Kerinci (Rabu, 22 Desember 2021).

## WASHLIYAH DEWAN PERWAKILAN DAERAH (DPD) KAB. KERINCI”

### B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terfokus pada inti permasalahan maka penulis membatasinya pada metode dakwah *Bil Hikmah Al-Jam'iyatul Washliyah* dewan perwakilan daerah (DPD) Kab. Kerinci.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis menemukan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu

1. Bagaimana sejarah masuknya Al-Jam'iyatul Washliyah di Kab. Kerinci.?
2. Bagaimana metode dakwah *Bil Hikmah Al-Jam'iyatul Washliyah* dewan perwakilan daerah (DPD) Kab. Kerinci.?
3. Bagaimana dampak ajaran Al-jam'iyatul Washliyah terhadap lingkungan masyarakat ?

### D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui metode dakwah *Bil Hikmah Al-Jam'iyatul Washliyah* dewan perwakilan daerah (DPD) Kab. Kerinci.?
2. Untuk mengetahui sejarah masuknya Al-Jam'iyatul Washliyah di Kab. Kerinci.?
4. Untuk mengetahui pengaruh metode dakwah *Bil Hikmah Al-Jam'iyatul Washliyah* terhadap jama'ah nya?

### **E. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi mahasiswa Ushuluddin, Adab dan Dakwah terkait dengan Metode Dakwah *Bil Hikmah Al-Jam'iyatul Washliyah* Dewan Perwakilan Daerah (DPD) Kabupaten Kerinci.
2. Secara Praktis Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi tambahan tentang Metode Dakwah *Bil Hikmah Al-Jam'iyatul Washliyah* Dewan Perwakilan Daerah (DPD) Kabupaten Kerinci, dan juga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata (S.1) jurusan Manajemen Dakwah.

### **F. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka merupakan suatu bahan kajian dan perbandingan serta pertimbangan untuk menghindari plagiarism, adapun tinjauan pustaka dari penelitian ini yakni.

Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Halim Simamora dan Trisni Andayani pada tahun 2015 dengan judul “Peran Organisasi *Al-Jam'iyatul Washliyah* Cabang Tanah Karo Tahun 1938-1967” Volume 2, Nomor 2 dalam Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik MUA, dengan hasil penelitian selain menyebarkan agama Islam *Al Jamiatul Washliyah* juga berusaha untuk memperkokoh persatuan umat dan meningkatkan kecerdasan, membantu orang miskin dan yatim piatu. Sehingga dengan pertimbangan dan kerjasama antara Organisasi *Al Jam'iyatul Washliyah* dengan kerajaan Melayu dalam usaha penyebaran agama Islam ke daerah yang belum banyak beragama Islam, maka tepatnya pada tanggal 25 Januari 1936 bertempat di Berastagi.

Usaha dan peranan Al Jam'iyatul Washliyah dalam memajukan pendidikan di Tanah Karo. Dari beberapa program kerja dari Al Jamiatul Washliyah aktivitas utamanya adalah agama, sosial dan pendidikan, baik formal maupun non formal. Ini berarti bahwa organisasi ini berusaha meningkatkan taraf pendidikan masyarakat Islam melalui sarana pendidikan.

Penelitian yang kedua dilakukan oleh Aliman Saragih pada tahun 2016 dengan judul “Kontribusi Al-Jamiyatul Washliyah Terhadap Kemerdekaan Indonesia” Volume XI, Nomor 1 dalam jurnal *Miqot* dengan hasil penelitian dalam mempertahankan kemerdekaan, strategi lain yang dilakukan Al Washliyah adalah menyampaikan seruan kepada seluruh warga Al Washliyah untuk menyumbangkan dengan ikhlas harta bendanya dalam rangka membantu lascar Al Washliyah dalam persiapan senjata perang mempertahankan keutuhan Indonesia dan dituruti oleh seluruh warga.

Penelitian yang ketiga dilakukan oleh Rustam Effendi pada tahun 2019 dengan judul “Politik Pendidikan Islam Di Sumatera Utara Peran *Jam'iyatul Al-Washliyah*” Volume 9, Nomor 2 dalam *Jurnal Taushiah Fai-Uisu* dengan hasil penelitian Organisasi ini telah memainkan peran sebagai perisai dan benteng bagi mazhab sunni di Sumatera Utara. Dengan keberhasilan *Al Jamiyatul Washliyah* mendirikan Zending Islam di Porsea, maka pada Kongres Majelis Islam A'la Indonesia (MIAI) yang ke III tahun 1938, *Al-Jamiyatul Washliyah* ditunjuk sebagai pemegang tugas Zending Islam di Indonesia. Dengan hal ini pandangan terhadap organisasi ini berubah, sehingga kehadirannya mulai diperhitungkan untuk

mengembangkan ajaran islam.

Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan terdapat pada lokasi penelitian yaitu berlokasi di Kabupaten Kerinci dan berfokus kepada menganalisis bagaimana Metode Dakwah *Bil-Hikmah* dalam organisasi Al-Washliyah

## G. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu metode yang digunakan untuk pengambilan atau pengumpulan data, pencatatan serta analisis informasi dengan menggunakan berbagai bentuk pendekatan untuk memahami individu yang berhubungan dengan fenomena sosial yang terjadi dengan tidak menggunakan proses kuantifikasi untuk melihat fenomena sosial itu terjadi.<sup>10</sup>

Adapun Jenis Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian file reset lapangan dengan memakai pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu metode yang dipergunakan untuk menggambarkan hasil penelitian dari subjek peneliti.<sup>11</sup> Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk memaparkan mendeskripsikan metode dakwah *Bil Hikmah Al-Jam'iyatul Washliyah* Dewan Perwakilan Daerah (DPD) Kabupaten Kerinci.

---

<sup>10</sup>Rushdi Sulaiman, *Pengantar Metodologi Penelitian Dasar* (Surabaya: Lembaga Kajian Agama dan Filsafat, 2007), h.86.

<sup>11</sup>Ibid., h.52.

## 2. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun Waktu Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan dimulai dari tanggal 07 Desember 2021 sampai dengan tanggal 07 Maret 2022.

Penelitian ini dilakukan terhadap jamaah organisasi *Al-Jam'iyatul Washliyah Dewan Perwakilan Daerah (DPD)* Kabupaten Kerinci. Alasan pemilihan organisasi ini dikarenakan berdasarkan hasil dari wawancara dan observasi awal bahwa disinilah tempat para juru dakwah *Al Washliyah* berkumpul.

## 3. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan subjek yang dapat memberikan informasi tentang fenomena-fenomena dan situasi yang berlangsung di lapangan. Pemilihaninforman diambil dengan teknik *purposive sampling* atau dikenal dengan teknik *purposeful sampling* merupakan metode/cara pengambilan sampel berdasarkan pada ciri-ciri yang dimiliki oleh subjek tersebut sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan.<sup>12</sup>

**Tabel I Daftar Informan Penelitian**

No	Nama Informan	Jabatan
1	Dr. Ahmad Zuhdi, MA	Ketua
2	Yahya Bahar, S.Pd	Anggota
3	Buya Syamsi, S.Ag	Anggota

<sup>12</sup>Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.174.

4	Tengku Arlis, Dpt	Anggota
---	-------------------	---------

#### 4. Sumber Data

Menurut Lofland bahwa sumber data terdiri dari data utama dalam bentuk kata-kata atau ucapan atau perilaku orang-orang yang diamati dan diwawancarai. Sedangkan karakteristik dari data data pendukung berada dalam bentuk non manusia artinya data tambahan dalam penelitian ini dapat berbentuk surat-surat, daftar hadir, data statistik ataupun segala bentuk dokumentasi yang berhubungan fokus penelitian.<sup>13</sup> Adapun sumber data dalam penelitian ini:

##### a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan yang diperoleh melalui serangkaian kegiatan.<sup>14</sup> Menurut Sugiono, sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari Ketua Al-Washliyah Dr. Ahmad Zuhdi, MA dan beberapa anggota lain seperti Bapak Drs. Fauzi, Yahya Bahar, S.Pd, Buya Syamsi, S.Ag, Buya Syahril, dan Tengku Arlis, Dpt.

##### b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

<sup>13</sup>Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian* (Teras, 2011), h.58.

<sup>14</sup>Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial (Kuantitatif Dan Kualitatif)*, n.d., h.252.

<sup>15</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, n.d., h.225.



Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data documenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan, serta yang memiliki relevansi dengan objek penelitian seperti data tentang sejarah tempat penelitian, visi dan misi, serta profil informan penelitian.<sup>16</sup>

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data tidak lain merupakan suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Di Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik penelitian observasi, wawancara dan dokumentasi.

### a. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode pengambilan data yang dilakukan dengan cara menanyakan sesuatu kepada informan atau responden. Dilakukan dengan melakukan percakapan secara bertatap muka (langsung). Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila penulis ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga untuk mencari informasi mengenai masalah penelitian yang responden.

Jenis wawancara dalam penelitian ini adalah menggunakan wawancara mendalam (*in-depth interview*) merupakan cara pengumpulan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan. Wawancara ii digunakan untuk mengetahui bagaimana metode dakwah *bil*

---

<sup>16</sup>Nur Sunardi, "Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal" (n.d.): h.75.

*hikmah Al-Jam'iyatul Washliyah* DPD Kabupaten Kerinci yaitu Ketua Al-Washliyah Dr. Ahmad Zuhdi, MA dan beberapa anggota lain seperti Bapak Drs. Fauzi, Yahya Bahar, S.Pd, Buya Syamsi, S.Ag, Buya Syahrial, dan Tengku Arlis, Dpt.

b. Observasi

Menurut Nawawi dan Martini, observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala-gejala dalam objek penelitian.<sup>17</sup> Pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah bagaimana metode dakwah *bil-hikmah al-jam'iyatul washliyah* kabupaten kerinci. Jadi pada penelitian ini peneliti melakukan observasi terhadap penganut *al-jam'iyatul washliyah* yaitu Ketua Al-Washliyah Dr. Ahmad Zuhdi, MA dan beberapa anggota lain seperti Bapak Drs. Fauzi, Yahya Bahar, S.Pd, Buya Syamsi, S.Ag, Buya Syahrial, dan Tengku Arlis, Dpt.

c. Dokumentasi

Yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.<sup>18</sup>

Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk catatan

---

<sup>17</sup>afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, n.d., h.134.

<sup>18</sup>Tanzeh, *Metodologi Penelitian*, h.92.

peristiwa yang telah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar/foto kegiatan wawancara dan lain-lainnya, catatan dan tulisan dalam penelitian ini peneliti ambil dari perpustakaan IAIN Kerinci, dan juga jurnal-jurnal yang terdapat dalam Google Scholar, sedangkan untuk gambar/foto kegiatan peneliti peroleh secara langsung dari lapangan.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Teori Dakwah

##### 1. Pengertian Teori Dakwah

Teori dakwah bagian, defenisi, dan proposisi yang saling berkaitan untuk menentukan hubungan antar variabel yang terkait. Sedangkan Dakwah berasal dari bahasa Arab yang berarti *da'a – yad'u – da'watan* yang secara etimologi berarti mengajak, menyeru, dan menyampaikan. Sedangkan menurut terminologi adalah suatu usaha baik perkataan maupun perbuatan yang mengajak manusia untuk masuk Islam, mengamalkan dan berpegang teguh pada prinsip-prinsipnya, meyakini aqidahnya dan berhukum sesuai syariatnya<sup>19</sup>.

Dapat disimpulkan bahwa Teori Dakwah adalah serangkaian variabel sistematis dan saling terkait yang menjelaskan suatu upaya, baik perkataan maupun perbuatan, yang mengajak manusia untuk masuk Islam, mengamalkan dan berpegang teguh pada prinsip-prinsipnya, meyakini aqidahnya, serta berhukum sesuai syariatnya.

##### 2. Macam-macam Teori Dakwah

Pemilihan teori dalam penelitian ini dikarenakan ada korelasinya antara penelitian yang akan dilakukan.

- a. Teori Dakwah *Faradiyah*, adalah proposisi-proposisi sebagai hasil dari istinbath, iqtibas dan istiqra mengenai proses dakwah yang terjadi ketika

---

<sup>19</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Amzah, 2013), h. 1-2.

da'i dan mad'u bersifat perseorangan dalam bentuk tatap muka langsung<sup>20</sup>. Teori *Faradiyah* teori ini dipilih sebab dalam dakwah *Al-Washliyah* melakukannya secara langsung dengan tatap muka, dakwah secara langsung yang dilakukan oleh *Al-Washliyah* ini menggunakan metode ceramah yang disampaikan oleh da'i kepada sasaran dakwahnya.

- b. Teori Dakwah *Ummah*, yaitu proposisi-proposisi yang dimaksud dari penerapan metode istinbath, iqtibas dan istiqra mengenal dakwah *ummah*, yaitu proses dakwah yang da'inya perorangan dan mad'unya sejumlah orang banyak, baik banyak maupun dengan menggunakan massa siar atau cetak, namun bersifat monologis. Teori *Ummah*, teori ini erat kaitannya dengan penelitian yang dilaksanakan dalam berdakwah yang dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tetapi dengan memanfaatkan media sosial seperti youtube dan instagram, hal ini terlihat dari postingan para juru dakwah *Al-Washliyah* yang membagikan postingan-postingan yang bertema dakwah dalam media sosial mereka.
- c. Teori Dakwah *Syu'ubiyah*, ialah proposisi-proposisi yang dihasilkan dari penerapan metode isyanbath, iqtibas dan istiqra dalam penelitian dakwah antar bangsa, dimana da'i dan mad'unya berlainan suku bangsa dan budaya tidak dalam suatu kusatuan wilayah kebangsaan, teori *Syu'ubiyah* merupakan suatu teori dakwah yang peneliti pakai sebab dalam dakwah yang dilakuka

---

<sup>20</sup> Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011), h. 177.

oleh *Al-Washliyah* tidak berpatok kepada satu suku atau ras, akan tetapi dakwah yang dilakukannya tidak memandang suatu suku tersebut, baik suku Jawa, suku Batak, dan suku Kerinci tidak terbatas satu suku, tetapi dalam dakwah yang dilakukan oleh *Al-Washliyah* melibatkan semua suku yang ada di Indonesia. Selain itu juga *Al-Washliyah* tidak menentang tradisi dan budaya masyarakat, akan tetapi mereka berbaur dalam masyarakat.

- d. Teori Dakwah *Qobilyah*, yaitu proposisi-proposisi hasil penelitian dengan menerapkan metode *istinbath*, *iqtibas*, dan *istiqra* mengenai proses dakwah yang terjadi antar suku dan budaya yang berlainan antara mad'u dan da'inya namun masih dalam wilayah kesatuan bangsa. Dakwah semacam ini dapat berlangsung dalam konteks dakwah *Faradiyah*, *fi'ah*, *hizbiyyah* maupun *ummah*<sup>21</sup>. Teori *Qobilyah*, teori ini dipakai karena *Al-Washliyah* ini merupakan organisasi besar dakwah, yang tentunya akan menghadapi tantangan dalam berdakwah salah satunya *Al-Washliyah* tidak hanya berdakwah dalam satu lingkungan masyarakat saja, tetapi dakwah dilakukan juga terhadap berbagai suku dan budaya yang berbeda dalam satu lingkungan tertentu, hal ini menjadi tantangan untuk menegakkan panji-panji keislaman.

Tujuan dari penulis 4 teori ini dikarenakan untuk memudahkan penulis menjawab rumusan masalah dalam penelitian yang sedang dilakukan, selain daripada itu penulis memakai teori *faradiya*, *ummah*, *syu'ubiyah*, dan *qobilyah*

---

<sup>21</sup> Ibid., h. 177-188.

dikarenakan menurut penulis teori tersebut ini sesuai dengan fenomena yang peneliti temukan di lapangan. Sebelum mengambil teori ini peneliti terlebih dahulu melihat korelasi bagaimana keterkaitan teori ini dengan permasalahan dan fenomena yang terjadi pada objek penelitian.

## **B. Metode Dakwah Bil Hikmah**

Metode merupakan salah satu komponen penting di dalam struktur ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan yang di dalamnya terdapat sekumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis sudah pasti dihasilkan melalui metode yang berkembang di dalamnya. Dalam literature, kata “ metode” seringkali dikatakan berasal dari kata “*methodos*”, bahasa Yunani yang berarti jalan atau cara. Di dalam proses menyusun pengetahuan, metode diartikan sebagai cara kerja untuk memperoleh pengetahuan dari objek yang diselidiki. Dari sini, dapat dipahami mengapa disiplin ilmu pengetahuan tertentu mengembangkan metodenya sendiri<sup>22</sup>.

Metode merupakan cara dan proses sistematis yang dilakukan oleh seseorang untuk mencapai sesuatu. Metode sangat penting artinya dan tak kalah pentingnya dengan isi, bahkan ada yang mengungkapkan bahwa cara lebih penting dari metode (*at-thariqatu ahummu minal maddah*). Hikmah salah satu prinsip metode dakwah dalam Al-Qur’an seperti dijelaskan dalam surat An-Nahl ayat 125. Prinsip metode hikmah tersebut memerlukan penyebaran yang bersifat operasional dalam memberikan pemahaman yang tepat kepada para da’i untuk merealisasikan prinsip-prinsip dalam berbagai aktivitas dakwah termasuk tabligh.

---

<sup>22</sup> Ahidul Asrol, *Paradigma Dakwah* (Yogyakarta: LKIs, 2018), h. 32.

Hikmah secara harfiah berasal dari bahasa Arab yang berarti ungkapan yang mengandung kebenaran dan mendalam. Dalam keseharian kata hikmah seringkali diterjemahkan dengan bijaksana, yaitu suatu pendekatan yang sedemikian rupa sehingga objek dakwah mampu merealisasikan apa yang didakwahkan dengan kemauannya sendiri, tidak merasa terpaksa ataupun merasa tertekan<sup>23</sup>. *Al-Hikmah* juga menuntut persiapan spiritual seorang da'i, ketundukan, kepasrahan, ketakutan kepada Allah serta sifat *wara'* menjadi contoh utama da'i dalam berdakwah. Kerena sisi spiritual inilah yang mampu menjadikan da'i istiqamah, benar dan terkontrol di dalam dakwahnya.

Kata hikmah disebut dalam Al-Qur'an sebanyak 20 kali dalam 11 surah. Dalam tafsir Mishbah diterjemahkan dalam empat makna Al-Qur'an, Al-Kitab, As-Sunnah, Hukum. Menurut Quraish Shihab bahwa para ulama mengajukan aneka keterangan tentang makna hikmah, hikmah berarti yang paling utama dari segala sesuatu, baik pengetahuan maupun perbuatan. Ia adalah ilmu alamiah dan amal ilmiah. Hikmah merupakan suatu ilmu yang didukung oleh amal, dan amal yang tepat dan didukung oleh ilmu. Hikmah adalah sesuatu yang apabila digunakan dipakai dan dipraktikkan akan menghalangi terjadinya mudharat, atau kesulitan atau mendatangkan kemuslahatan dan kemudahan.

Hikmah artinya sesuainya isi dengan cara, yakni menempatkan sesuatu pada proporsinya. Hikmah dalam dakwah terwujud bila dakwah mampu membuahkan dan

---

<sup>23</sup> Nazirman Nazirman, "Konsep Metode Dakwah Bil Hikmah Dan Implementasinya Dalam Tabligh," *Al-Hikmah: Jurnal Dakwah dan Ilmu Komunikasi* (2018): h.31-34.



menciptakan kedamaian, keseimbangan-keseimbangan dan kesadaran-kesadaran baru dalam masyarakat. Ia berusaha membawa masyarakat dari suatu ekstremitas negative kepada suasana ekuilibrium positif. Aktivitas dakwah harus menjadi dari berbagai kutub-kutub dan memberikan warna pada ranah-ranah aktivitas yang ada. Dakwah juga seharusnya memberikan sentuhan emosional yang menguatkan semangat mad'u (khalayak) untuk berdzikir sehingga mendapatkan ketenangan batiniah mereka. Dakwah tidak kering dari sentuhan jiwa. Dakwah juga harus mampu membuka cakrawala berfikir para mad'u (khalayak) sehingga dapat mencerdaskan kehidupan jama'ah yang terseru<sup>24</sup>.

Dalam konteks dakwah seorang da'i yang memiliki hikmah harus yakin sepenuhnya tentang pengetahuan dan tindakan yang dilakukannya, sehingga ia tampil dengan penuh percaya diri, tidak bicara dengan ragu atau kira-kira dan tidak pula melakukan sesuatu dengan coba-coba. Metode dakwah *bil hikmah* dapat dipraktikkan dalam menghadapi semua golongan masyarakat baik cendikiawan, golongan awam maupun golongan yang suka bertanya jawab<sup>25</sup>.

Dalam dunia dakwah, pengertian hikmah seringkali diterjemahkan dengan bijaksana yang dapat ditafsirkan sebagai suatu cara pendekatan sedemikian rupa sehingga orang lain merasa tersinggung atau merasa dirinya dipaksa menerima suatu gagasan atau ide tertentu. Hikmah dalam pengertian di atas, merupakan cara yang

---

<sup>24</sup> Nia Kurniati, "AL-HIKMAH DALAM DAKWAH," *Hikmah : Jurnal Dakwah dan Sosial* 1, no. 1 (2021): h. 11-14.

<sup>25</sup> Abdullah, *Ilmu Dakwah : Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi, Dan Aplikasi Dakwah* (Bandung: Citra Pustaka Media, 2015), h. 130-135.

khas dalam kegiatan dakwah, di mana setiap aktivitas harus mengarah kepada pertimbangan manusiawi dalam segala aspeknya. Sikap lemah lembut (*affection*) menghindari sikap keras hati (*egoisme*) adalah warna yang tidak terpisahkan dalam cara seseorang melancarkan ide-idenya untuk mempengaruhi orang lain.

Metode dakwah *bil hikmah* dipilih oleh penulis sebab dalam berdakwah *Al-Jam'iyatul Washliyah* senantiasa menyampaikan dengan cara yang bijak dan tanpa paksaan. Selain itu *Al-Washliyah* juga melaksanakan dakwahnya sesuai dengan kondisi atau keadaan objek dakwahnya. Tidak terlepas dari itu *Al-Washliyah* juga melakukan dakwahnya sesuai dengan tuntutan zaman, tuntutan kebutuhan, atau sesuai dengan kondisi saat itu, salah satu contohnya di bidang pendidikan dengan cara mendirikan sekolah-sekolah. Maka metode dakwah *bil hikmah* sangat relevan dengan penelitian yang dilakukan.

### C. Al-Jam'iyatul Washliyah

Al-Jam'iyatul Washliyah atau lebih dikenal dengan Al Washliyah merupakan sebuah organisasi yang bergerak dalam bidang sosial keagamaan di Indonesia. Organisasi ini didirikan di Medan, Sumatera Utara pada 30 November 1930 bertepatan dengan 9 Rajab 1349 H. *Al-Washliyah* didirikan atas inisiatif sekelompok siswa maktab Islamiyah Tapanuli Medan yang bergabung dalam kelompok diskusi yang diberi nama *Debating Club*. Kelompok ini dalam setiap diskusi selain membahas pelajaran-pelajaran Sekolah juga membahas masalah-masalah sosial kemasyarakatan. Kemudian memutuskan untuk mendirikan suatu organisasi yang dapat menampung dan melaksanakan cita-cita yang mereka diskusikan selama ini.

Keinginan tersebut mereka sampaikan kepada guru Maktab Islamiyah Tapanuli, yang kemudian menyarankan untuk menyiapkan terlebih dahulu anggaran dasar dan anggaran rumah tangga (AD/ART). Untuk menyiapkan hal itu dibentuk panitia perumus yang terdiri dari Ismail Banda, M.arsyad Thalib Lubis, M.Ja`coeb, Udin Syamsuddin, H.A. Malik dan Abdul Aziz Effendi sebagai anggota<sup>26</sup>. Berdasarkan AD dan ART disebutkan bahwa organisasi yang didirikan berbasas Islam dan bermazhab Syafi`I serta berhaluan Ahlus Sunnah Wal Jamaah. Sedangkan program kerja dan tujuan dari organisasi adalah untuk mempersatukan paham keagamaan umat islam, mendirikan lembaga-lembaga pendidikan, menegakkan amar makruf dan nahi munkar, melaksanakan dakwah Islamiyah dan mengadakan taman bacaan umum.

Walau, pada awal berdirinya *Al-Washliyah*, tidak langsung membentuk lembaga dakwah baru terealisasikan pada tahun 1934 setelah terbentuknya pengurus-pengurus yang tersebar di beberapa daerah. Namun, bukan berarti *Al-Washliyah* tidak peduli atau mengabaikan usaha-usaha untuk mengajak manusia kepada kebaikan.

Enam bulan pertama *Al-Washliyah* belum banyak melakukan kegiatan-kegiatan besar, hanya terbatas pada kursus-kursus dan kegiatan tablig. Namun, berkat keyakinan dan usaha yang keras, ulama *Al-Washliyah* berhasil mengislamkan ribuan masyarakat pedalaman Tanah Batak dan Tanah Karo yang masih menganut agama

---

<sup>26</sup> Ibid., h.19.

Palbegu (animisme)<sup>27</sup>.

*Al-Wahliyah*, sebagai organisasi Islam yang mendapatkan kepercayaan oleh Majelis Islam A'laa Indonesia (MIAI) untuk mengendalikan dakwah Islamiyah, sudah tentu memahami metodologi dakwah tersebut. Walau demikian jika diselidiki sejarah gerakan dakwah *Al-Washliyah* sejak pertama kali berdiri hingga kini seakan tidak memberikan kesan metode-metode yang diaplikasikan dalam menyampaikan dakwah tersebut. Ulama-ulama *Al-Washliyah* memahami dan mempraktekkan pendekatan dakwah yang memberikan kesan tersendiri bagi luas, dengan demikian sudah pasti akan memberikan keberhasilan mengislamkan masyarakat yang menganut paham animisme. Apa yang disampaikan oleh para ulama ini mempunyai nilai-nilai yang mampu memukau atau memberikan pencerahan bagi masyarakat ketika itu, tentu lebih ditekankan dengan metode retorika yang baik pula<sup>28</sup>.

*Al-Washliyah* merupakan salah satu organisasi dakwah terbesar di Indonesia hal ini dibuktikan dengan banyaknya jama'ah dalam organisasi ini. Penulis mengambil objek penelitian ini sebab jama'ah dalam organisasi ini di Kabupaten Kerinci cukup banyak dan berpengaruh terhadap aktivitas dakwah yang dilakukan. Dengan banyaknya jama'ah *Al-Washliyah* di Kabupaten Kerinci hal inilah yang menjadikannya sangat penting bagi penulis untuk melakukan penelitian terhadap jama'ah *Al-Washliyah* di Kabupaten Kerinci.

---

<sup>27</sup>M Rozali, "TRADISI DAKWA ULAMA AL JAM 'IYATUL WASHLIYAH SUMATERA UTARA" 22, no. 33 (1930): h.64.

<sup>28</sup>Ibid., h.15-16.

## BAB III

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Sejarah Singkat Al-Jam'iyatul Washliyah

Di Indonesia banyak terdapat organisasi-organisasi yang bergerak dibidang dakwah salah satu organisasi tersebut ialah *Al-Jam'iyatul Washliyah* organisasi ini sering dikenal oleh masyarakat awam atau jamaahnya dengan nama *Al Washliyah*. Organisasi ini berdiri pada masa penjajahan Belanda pada tanggal 30 November 1930 yang pada saat itu bertepatan dengan tanggal 3 Rajab 1439 H<sup>29</sup>. Organisasi *Al Washliyah* berdiri bukan tanpa alasan, berdirinya organisasi yang bergerak di bidang dakwah ini dikarenakan dorongan awal didirikannya organisasi *Al Washliyah* ini dikarenakan ingin mempersatukan umat Islam yang berbeda pandangan, yang ditunggangi oleh penjajah serta ingin mewujudkan cita-cita bangsa menjadi negara yang merdeka<sup>30</sup>.

Dengan terjadinya perselisihan umat Islam di Sumatera Utara lebih tepatnya di Kota Medan, para murid (santri) yang menuntut ilmu di Maktab Islamiyah Tapanuli (MIT) Medan berusaha menyatukan kembali umat Islam yang terpecah belah pada saat itu. Upaya dalam menyatukan umat Islam terus dilakukan dengan terbentuknya organisasi *Al-Jam'iyatul Washliyah* yang berarti perkumpulan yang menghubungkan.

---

<sup>29</sup>Ja'far, *Al-Jam'iyatul Washliyah Potret Histori, Edukasi Dan Filosofi*. h.1.

<sup>30</sup>Nina M. Armandi Nina, *Ensikloped Islam*. h.239.

Berdirinya organisasi *Al Washliyah* ini sendiri mempunyai beberapa tujuan *Pertama*, mengamalkan ajaran Islam untuk kebahagiaan dunia dan akhirat. *Kedua*, mewujudkan masyarakat yang beriman, bertakwa, aman, damai, adil, makmur diridhai Allah SWT. Dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila. *Ketiga*, menumbuhkan gairah dan dorongan yang kuat dalam masyarakat Indonesia untuk turut berperan serta secara aktif dalam pengembangan Nasional.

Perkembangan organisasi *Al Washliyah* terus dilakukan hingga sampailah di Kabupaten Kerinci pada tahun 1940 yang dibawa oleh alumni santri yang mondok di Purba Medan. Namun pada saat itu pergerakan dakwah *Al Washliyah* tidak seagresif organisasi lain. Sehingga menyebabkan organisasi ini belum nampak aktivitas dakwahnya di kalangan masyarakat Kerinci, meskipun demikian amalan *Al Washliyah* sudah banyak diamalkan oleh masyarakat Kerinci. Perkembangan *Al Washliyah* di Kabupaten Kerinci berkembang sekitar tahun 1940-1950, perkembangan organisasi dakwah ini lebih pesat perkembangannya di wilayah Kerinci Hilir lebih tepatnya di Desa Hiang Kecamatan Sitinjau Laut<sup>31</sup>.

Selain dari itu dilihat dari sisi amalan masyarakat Kerinci lebih cenderung mengikuti amalan *Al Washliyah* walaupun di organisasi yang lain juga tidak menutup melakukan amalan yang sama seperti wirid (zikir) secara berjamaah setelah fardu. Kemudian perkembangan *Al Washliyah* tidak hanya di Desa Hiang saja, tetapi di Desa Sungai Medang juga memiliki pengaruh terhadap aktivitas dakwah yang dilaksanakan oleh *Al Washliyah* yang dilakukan oleh para juru dakwah organisasi *Al*

---

<sup>31</sup> Bapak Syamsi Selaku Anggota *Al-Washliyah* Kerinci. *Wawancara*.

*Washliyah* sekitar tahun 1960 dakwah ini dilakukan dengan cara memberikan pengajian dan menyeru masyarakat untuk mengamalkan zikir secara berjamaah.<sup>32</sup>

Puluhan tahun *Al Washliyah* di Kabupaten Kerinci berjalan *pasif*, namun pada tahun 2016 organisasi ini mulai bergerak kembali melalui inisiator Dr. Ahmad Zuhdi, MA beserta pengurus-pengurus organisasi lainnya. Sehingga organisasi ini banyak dikenal oleh masyarakat Kerinci<sup>33</sup>.

## B. Sekretariat dan Pusat Kegiatan

Mengenai letak sekretariat organisasi *Al-Jam'iyatul Washliyah* dapat dilihat dari lokasi sekretariatnya yang berlokasi di Desa Koto Lanang Kecamatan Depati VII Kabupaten Kerinci dengan kode wilayah 15.01.17.2015 dengan kode pos 37161. Untuk lebih jelasnya lokasi bangunan fisik sekretariat organisasi ini dapat dilihat dari batas-batas wilayah sebagai berikut :

**Tabel 1.1 : Batas Wilayah Desa Koto Lanang**

Arah Mata Angin	Batas Wilayah
Sebelah Utara	berbatasan dengan wilayah desa Ladeh
Sebelah Barat	berbatasan dengan wilayah Persawahan Masyarakat
Sebelah Timur	berbatasan dengan wilayah Persawahan Masyarakat

Sumber : BPS Kabupaten Kerinci, *Depati Tujuh Dalam Angka 2021*<sup>34</sup>

## C. Makna Lambang Al Washliyah

<sup>32</sup>Bapak Yahya Bahar dan Arlis Dpt. *Wawancara*.

<sup>33</sup>Bapak Ahmad Zuhdi Ketua Umum. *Wawancara*.

<sup>34</sup>Badan Pusat Statistik, *Kecamatan Depati Tujuh Dalam Angka 2021* (BPS Kabupaten Kerinci 2019).

1. Lambang *Al Washliyah* adalah bulan sabit berbintang lima, di dalam perisai berpucuk lima, bertuliskan *Al-Jam'iyatul Washliya* dalam aksara Arab Sulus berwarna putih dan dasar hijau. Adapun arti lambang tersebut adalah Bulan terbit artinya mengisyaratkan bulan purnama raya yang selagi memancarkan cahayanya di alam dunia ini yaitu peringatan kepada sekalian alam ini bahwa agama Islam akan berkembang meratai seluruh penjuru alam. Seperti firman Allah SWT dalam Q.S Yunus Ayat 5 :

هُوَ الَّذِي جَعَلَ الشَّمْسَ ضِيَاءً وَالْقَمَرَ نُورًا وَقَدَرَهُ مَنَازِلَ لِتَعْلَمُوا عَدَدَ السِّنِينَ وَالْحِسَابَ مَا خَلَقَ اللَّهُ ذَلِكَ إِلَّا بِالْحَقِّ يُفَصِّلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ ﴿٥﴾

Artinya: “Dia-lah yang menjadikan matahari bersinar dan bulan bercahaya dan ditetapkan-Nya manzilah-manzilah (tempat-tempat) bagi perjalanan bulan itu, supaya kamu mengetahui bilangan tahun dan perhitungan (waktu). Allah tidak menciptakan yang demikian itu melainkan dengan hak”

2. Lima Bintang Bersatu artinya sebagai sinar yang merupakan sendi kebenaran agama Islam dengan rukun yang lima, terutama sekali sembahyang yang lima waktu, sebagai fundamen yang kokoh menyinari rohani dan jasmani untuk menunaikan perintah Ilahi mencapai kemuliaan dunia dan akhirat.
3. Warna Putih artinya keimanan orang yang mukmin itu, sebagai cahaya bulan yang baru terbit: warnanya bersinarkan cahaya yang terang benderang; dan apabila ia timbul mulai memancarkan cahayanya meskipun hujan dan awan serta angin badai yang keras, cahayanya itu tidak akan lenyap tetap bersinar sehingga sampai kepada saat yang penghabisan.



4. Dasar yang Berwarna Hijau artinya tiap-tiap orang mukmin itu wajib suci; hati, rohani, jasmani serta budi pekertinya; lemah lembut mencapai kemuliaan dan perdamaian yang kekal dimuka bumi ini.
5. Cahaya Bulan dan Bintang artinya agama Islam dan kaum Muslimin, sebagai pedoman petunjuk keselamatan di daerah dan di lautan, dengan jalan lemah lembut. Cahaya dimana pun tidak dapat dilindungi dan ditutupi apa pun juga. Ibarat air, ia akan berjalan meratai bumi, lambat laun ia akan meratai bumi seluruhnya.<sup>35</sup>

#### **D. Visi Misi Al-Jam'iyatul Washliyah**

##### **1. Visi Al-Jam'iyatul Washliyah**

Visi dari organisasi *Al-Washliyah* adalah untuk melakukan jihad *fi sabilillah* yang artinya untuk berjihad berjuang dengan sungguh-sungguh di jalan Allah, dan mencari *mardhatillah*, yang artinya untuk mencari ridha Allah. *Al Washliyah* memiliki visi khusus yaitu membangun washilah yang berarti sebagai suatu kelompok komunitas Islam yang selalu berjuang untuk membangun dan memperkuat hubungan manusia dengan Allah dan antar manusia dengan manusia.

##### **2. Misi Al-Jam'iyatul Washliyah**

- a. Untuk meningkatkan iman, ilmu dan amal.

---

<sup>35</sup> M Rozali, "TRADISI DAKWA ULAMA AL JAM ' IYATUL WASHLIYAH SUMATERA UTARA" 22, no. 33 (1930): 62–81.

- b. Menjalinkan kerjasama dengan setiap organisasi Islam untuk memajukan Islam.
- c. Melindungi anggota dimanapun ia berada dari keterbelakangan di segala bidang, gangguan dan ancaman.
- d. Memberikan kontribusi dalam upaya menciptakan ketertiban bangsa dan umat Islam dengan damai, adil dan sejahtera.
- e. Menyelenggarakan koordinasi dan kerjasama dengan sesama warga Al-Washliyah dan dengan organisasi lainnya termasuk pemerintah

#### **E. Program Kerja Al-Jam'iyatul Washliyah**

*Al Washliyah* menjadi salah satu organisasi masyarakat Islam yang bersifat sosial dan memiliki tujuan untuk mengamalkan ajaran Islam untuk kebahagiaan dunia dan akhirat. Selain itu, organisasi ini juga serta merta mewujudkan masyarakat yang beriman, bertaqwa, aman, damai, adil, makmur, dan diridhai oleh Allah SWT dalam Negara Indonesia yang didasarkan dengan pancasila. Program-program kerja *Al Washliyah* terkhususnya Kabupaten Kerinci mencakup bidang dakwah dan sosial, diantaranya :

1. Mengadakan pengajian dan ceramah setiap minggunya.
2. Membangun karakter *Al-Jamiyatul Washliyah* melalui ceramah rutin tiap harinya.
3. Membentuk dewan masjid *Al-Jamiyatul Washliyah*, serta memberikan aspirasi terhadap pengurus masjid.
4. Mengawasi beredarnya produk yang tidak halal, sehingga tidak menyentuh dan beredar di tengah umat Islam.

5. Melakukan acara pengislaman bagi orang yang mendapat hidayah.
6. Memberikan informasi dan promosi tentang kegiatan dan citra *Al-Washliyah* terkhususnya dakwah Islam.
7. Merekrut, melatih, dan memberdayakan qori dan qorih yang dapat mewarnai hidup pribadi dan lingkungan sekitarnya.
8. Mengadakan kajian agama dan ilmu dalam bentuk dialog maupun monolog secara rutin dengan menghadirkan semua pengurus.
9. Membangun dan memelihara hubungan dengan lembaga dakwah dalam dan luar negeri.

#### **F. Tujuan Pendirian Al-Washliyah**

Organisasi yang didirikan di Medan ini memiliki tujuan utama pada saat penjajahan Belanda, yaitu mempersatukan umat yang terpecah belah dengan pandangan yang berbeda. Pada saat itu, bangsa Belanda menggunakan perpecahan dan perbedaan tersebut sebagai strategi untuk terus berkuasa di Indonesia. Segala cara dilakukan oleh bangsa Belanda untuk terus mengadu domba masyarakat Indonesia supaya rakyat tetap terpecah belah. Penjajah Belanda khawatir akan kemampuan rakyat Indonesia untuk melawan jika mereka bersatu. Ada beberapa motivasi yang menjadi dorongan untuk mendirikan organisasi *Al Washliyah*:

1. Berakhirnya perang dunia pertama pada tahun 1918 telah membangkitkan semangat para umat untuk merdeka, terutama di dunia Islam termasuk Indonesia yang memiliki penduduk dengan sebagian besarnya beragama Islam.

2. Kelahiran pergerakan kebangsaan yang Budi Utomo pelopori pada tahun 1908 telah mempengaruhi para pemuda dan pelajar, termasuk pelajar Maktab Islamiyah Medan untuk bersatu dan membina kesatuan dan persatuan untuk melawan penjajah.
3. Munculnya perbedaan pandangan dalam pemahaman dan penginterpretasian hukum furuk (cabang) syariat di kalangan umat Islam yang dipisahkan menjadi kelompok kaum tua dan kaum muda atau kaum tradisional dan kaum pembaharuan.

Upaya perpecah belahan itu meresap hingga ke sendi-sendi agama Islam. Umat Islam pada saat itu terpecah karena perbedaan pandangan dalam hal ibadah dan cabang dari agama. Kondisinya terus memburuk hingga umat Islam terbelah menjadi dua kubu, yaitu kaum tua dan kaum muda. Dengan adanya perselisihan ini, kalangan umat Islam di Medan, para pelajar yang belajar di Maktab Islamiyah Tapanuli Medan, berusaha untuk mempersatukan kembali umat Islam yang terpecah belah.

Maka terbentuklah organisasi Al Jam'iyatul Washliyah yang memiliki arti perkumpulan yang menghubungkan. Maksud dari nama ini adalah menghubungkan manusia dengan Allah SWT dan menghubungkan manusia dengan manusia lainnya agar bersatu, serta menghubungkan manusia dengan alam sekitarnya. Hal ini sesuai dengan makna dari *Hablun minallah wa hablun minannaas* yang artinya hubungan manusia dengan Allah dan hubungan manusia dengan sesama manusia.<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup> Bapak Ahmad Zuhdi Ketua Umum. *Wawancara*

### G. Panca Amal Al-Jamiyatul Washliyah

Untuk mengembangkan usaha dan kegiatan serta mewujudkan tujuan dari organisasi *Al-Washliyah* ini. Ada lima macam usaha dan kegiatan yang dijalankan oleh organisasi ini yang merupakan Panca Amal Al Washliyah, yaitu :

1. Pendidikan dan kebudayaan
2. Dakwah dan kaderisasi
3. Amar makruf nahi munkar
4. Panti asuhan dan fakir miskin
5. Ekonomi dan kesejahteraan umat

### H. Penasehat Al Washliyah Kabupaten Kerinci

**Tabel 1.2 Penasehat Al Washliyah**

NO	Daftar Nama Penasehat Al Washliyah
1	Drs. H. Mohd Rahman, MM
2	Zainal Abidin, SH., M.Hum
3	Drs. KH. Amir Syarifuddin
4	Drs. KH. Martunus Rahim, M.Ag
5	Drs. H. Martunus Wahab, M.PdI
6	H. Abdul Murad
7	Arlis, Dpt
8	H. Muhammad Rahim, S.Pd, Dpt
9	Yurnalis, Dpt

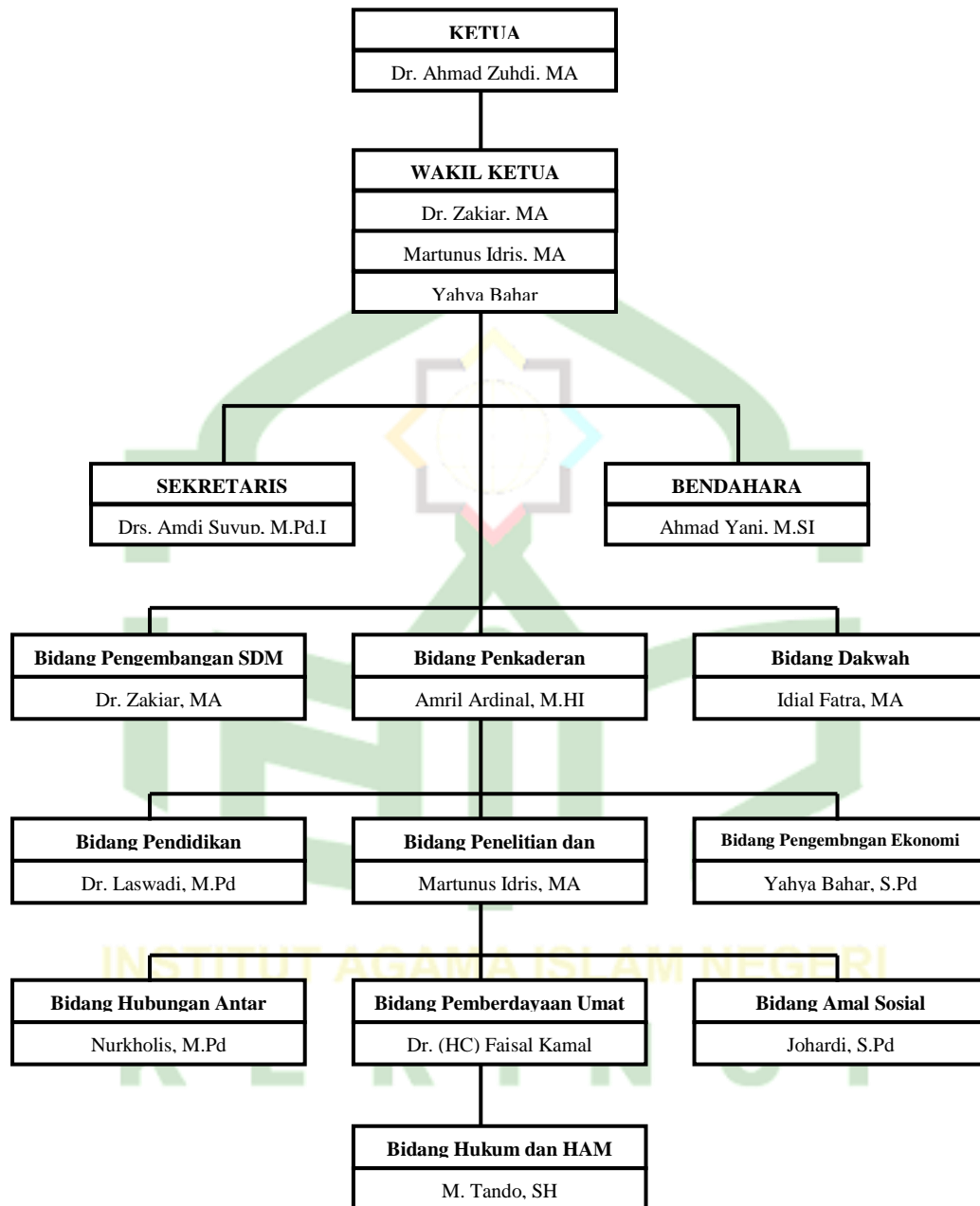
10	Harmansyah
11	Syarifudin, S.Pd
12	H. Mukhlis Siyam
13	Drs. H. Fahyatmir, M.Si
14	Firdaus, S.Ag
15	Sutarso, S.Pd
16	Junaidi, S.Pd
17	Iwan Pelani, ST
18	Elyus Nadi, S.Kom., M.Si

#### **I. Pengurus Al Washliyah Kabupaten Kerinci**

Berdasarkan lampiran surat keputusan PW. *Al Washliyah* Nomor Kep-001/PW-AW/I/II/2017, tentang pengurus daerah *Al Washliyah* Kabupaten Kerinci Masa Bakti 2017-2022. Bahwa pengurus dari *Al Washliyah* Kabupaten Kerinci adalah sebagai berikut :

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
K E R I N C I

### Struktur Kepengurusan *Al Washliyah* Kabupaten Kerinci



## **J. Asas dan Usaha Al Washliyah**

### **1. Asas Al Washliyah**

Al Washliyah berasaskan Islam dalam iktikad, dalam hukum fikih bermazhab Ahlussunnah Waljamaah dengan mengutamakan mazhab Syafi'i.

### **2. Usaha Al Washliyah**

- a. Memperhubungkan antara anggota dengan anggota
- b. Memperhubungkan antara ranting dengan cabang dan daerahnya
- c. Memperhubungkan antara perhimpunan dengan perhimpunan lain
- d. Memperhubungkan umat Islam dengan agamanya
- e. Memperhubungkan manusia dengan tuhan.



## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Sejarah Perkembangan *Al-Jamiyatul Washliyah***

Salah satu tujuan didirikannya Al Washliyah di Medan pada tahun 1930, adalah untuk mengisi kekosongan dunia dakwah di Sumatera Utara. Pergerakan dakwah telah dilakukan pra kemerdekaan hingga saat ini. Ulama Al Washliyah tidak menyia-nyiaikan setiap waktu sebagai usaha untuk merealisasikan tujuan dakwah dengan sistemik dan teratur. Ulama Al Washliyah, senantiasa mencari jalan terbaik untuk menyukseskan program-program dakwah yang telah direncanakan. Berbagai pendekatan dilakukan dengan beberapa tahapan untuk memastikan masyarakat Muslim benar-benar memahami syariat Islam semaksimal mungkin serta berdakwah kepada non-Muslim.

Pentingnya posisi dakwah di tubuh Al Washliyah, sehingga organisasi ini harus merumuskan secara benar program dakwah yang akan dilaksanakan agar terlaksana dengan baik dan tepat sasaran. Walau pada awal berdirinya Al Washliyah, tidak langsung membentuk lembaga dakwah baru direalisasikan pada tahun 1934 setelah terbentuknya pengurus-pengurus yang tersebar di beberapa daerah Enam bulan pertama Al Washliyah belum banyak melakukan kegiatan-kegiatan besar, hanya terbatas pada kursus-kursus dan kegiatan tabligh.

Semangat dakwah untuk mengajak masyarakat melakukan kebaikan dan mencegah kepada kemungkaran telah tertanam dalam jiwa pemimpin-pemimpin Al

Washliyah ketika itu Sejarah mencatat, perjalanan panjang dakwah yang dilakukan oleh ulama-ulama Al Washliyah, baik secara terorganisir maupun secara individu, senantiasa mendapatkan tantangan baik oleh masyarakat adat maupun pihak penguasa ketika itu (penjajahan Belanda dan Jepang). Namun, berkat keyakinan dan usaha yang keras, ulama Al Washliyah berhasil mengislamkan ribuan masyarakat pedalaman Tanah Batak dan Tanah Karo yang masih menganut agama Palbegu (animisme).

Beberapa tulisan mempublikasikan tentang aktivitas dakwah di Sumatera Utara, terutama aktivitas Al Washliyah yang dipimpin oleh guru kitab yang begitu mahir dengan Injil (Bibel) yaitu Pimpinan Al Washliyah, Muhammad Arsyad Thalib Lubis, beliau adalah pejuang yang gigih menghadapi kristenisasi dan menegakkan hukum Islam dalam segala lapangan. Hal ini selaras dengan salah satu tugas dakwah Al Washliyah adalah menyampaikan dakwah Islamiyah kepada orang yang belum beragama Islam terutamanya kepada masyarakat Batak dan Karo. Hal ini sesuai dengan prinsip dasar Al Washliyah yang menyatakan: “Menyampaikan seruan Islam kepada orang yang belum beragama Islam”.<sup>37</sup>

Seiring berjalannya waktu, perkembangan organisasi *Al-Washliyah* terus dilakukan hingga sampailah di Kabupaten Kerinci pada tahun 1940 yang dibawa oleh alumni santri yang mondok di Purba Medan. Namun pada saat itu pergerakan dakwah *Al-Washliyah* tidak seagresif organisasi lain. Sehingga menyebabkan organisasi ini belum nampak aktivitas dakwahnya di kalangan masyarakat Kerinci, meskipun

---

<sup>37</sup> Nukman Sulaiman, *Peringatan: Al Djamijatul Washlijah ¼ Abad* (Medan: Pengurus Besar Al Djamijatul Washlijah, 1956), h. 50.

demikian amalan *Al-Washliyah* sudah banyak diamalkan oleh masyarakat Kerinci. Perkembangan *Al-Washliyah* di Kabupaten Kerinci berkembang sekitar tahun 1940-1950, perkembangan organisasi dakwah ini lebih pesat perkembangannya di wilayah Kerinci Hilir lebih tepatnya di Desa Hiang Kecamatan Sitinjau Laut.<sup>38</sup>

Selain dari itu dilihat dari sisi amalan masyarakat Kerinci lebih cenderung mengikuti amalan *Al-Washliyah* walaupun di organisasi yang lain juga tidak menutup melakukan amalan yang sama seperti wirid (zikir) secara berjamaah setelah fardu. Kemudian perkembangan *Al-Washliyah* tidak hanya di Desa Hiang saja, tetapi di Desa Sungai Medang juga memiliki pengaruh terhadap aktivitas dakwah yang dilaksanakan oleh *Al-Washliyah* yang dilakukan oleh para juru dakwah organisasi *Al-Washliyah* sekitar tahun 1960 dakwah ini dilakukan dengan cara memberikan pengajian dan menyeru masyarakat untuk mengamalkan zikir secara berjamaah.<sup>39</sup>

Puluhan tahun *Al-Washliyah* di Kabupaten Kerinci berjalan *pasif*, namun pada tahun 2016 organisasi ini mulai bergerak kembali melalui inisiator Dr. Ahmad Zuhdi, MA beserta pengurus-pengurus organisasi lainnya. Sehingga organisasi ini banyak dikenal oleh masyarakat Kerinci.<sup>40</sup>

Perkembangan saat ini dari tahun 2017-2021 mengalami peningkatan, peningkatan-peningkatan ini ditandai dengan gencarnya para da'i-da'i *Al Washliyah* melakukan dakwah dan syiarnya di daerah-daerah di Kabupaten Kerinci, seperti di Sungai Medang, Koto Lanang, dan Hiang. Begitu pesatnya kegiatan dakwah oleh

<sup>38</sup> Bapak Syamsi Selaku Anggota *Al-Washliyah* Kerinci. *Wawancara*.

<sup>39</sup> Bapak Yahya Bahar dan Arlis Dpt. *Wawancara*.

<sup>40</sup> Bapak Ahmad Zuhdi Ketua Umum. *Wawancara*.

para da'i *Al Washliyah* menunjukkan bahwa organisasi ini memiliki eksistensi di Kabupaten Kerinci, dakwah ini dilaksanakan setiap minggu sebanyak 3 kali, hal ini membuktikan bahwa organisasi ini telah berevolusi dari yang pasif menjadi masif yang menjadikan organisasi ini sebagai organisasi Islam dan dakwah di Kabupaten Kerinci ini.

### **B. Metode Dakwah *Bil Hikmah Al-Jamiyatul Washliyah***

Metode dakwah organisasi *Al Jam'iyatul Washliyah* dalam melaksanakan aktifitas berdakwah memiliki peran yang sangat penting agar dakwah dapat diterima oleh setiap lapisan masyarakat yang memiliki pemahaman sangat terbatas tentang agama. Penulis berusaha memaparkan secara umum berkaitan dengan metode dakwah organisasi *Al Jam'iyatul Washliyah* yang digunakan oleh para dai dan ulama *Al Washliyah*, sasaran dan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan dakwah tersebut. Ketika membahas tentang metode dakwah pada umumnya merujuk pada ayat Alquran:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِّ لَهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ  
 أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk (Q.S An-Nahl 125).<sup>41</sup>

<sup>41</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta Timur: Magfirah Pustaka, 2006).

Dari kandungan ayat ini maka ada tiga metode dakwah yang terdapat didalam Al-Qur'an yaitu metode *bil hikmah*, *mauidzah hasanah*, dan *mujadalah*. Dari ketiga metode dakwah diatas tersebut maka peneliti dalam akan melaksanakan penelitian mengenai metode dakwah *bil hikmah* dalam organisasi *Al-Jam'iyatul Washliyah* di Kabupaten Kerinci.

Dalam penelitian ini metode dakwah *bil hikmah* dengan cara mengisi ceramah, khutbah, kultum, dan pengajian rutin lainnya. Dakwah *bil hikmah* sangat Nampak pada materi dakwah yang disampaikan.

### **1. Materi Tauhid/Aqidah**

Materi tauhid merupakan materi mengenai keesaan kepada Allah SWT. Maksudnya, materi ini meyakini bahwa Allah SWT adalah Esa, Tunggal, satu. Mentauhidkan berarti mengakui akan keesaan Allah atau mengesakan Allah. Materi tauhid menerangkan bahwa Allah sebagai satu satunya sesembahan yang benar dengan segala kekhususannya. Dari makna ini sesungguhnya materi dakwah dapat dipahami bahwa banyak hal yang dijadikan sesembahan oleh manusia, bisa jadi berupa Malaikat, para Nabi, orang-orang shalih atau bahkan makhluk Allah yang lain, namun seorang yang bertauhid hanya menjadikan Allah sebagai satu-satunya sesembahan saja. Dalam Al-Qur'an dijelaskan juga mengenai bertauhid kepada Allah yang diterangkan dalam Q.S Al-Anbiya ayat 25 yang berbunyi :

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ مِنْ رَّسُولٍ إِلَّا نُوحِيْهِ إِلَيْهِ أَنْهٖ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا فَاعْبُدُونِ ﴿٢٥﴾

Artinya : “Dan Kami tidak mengutus seorang Rasulpun sebelum kamu melainkan Kami wahyukan kepadanya: "Bahwasanya tidak ada Tuhan (yang hak) melainkan Aku, Maka sembahlah olehmu sekalian akan aku".<sup>42</sup>

Ayat ini menegaskan , bahwa setiap rasul yang diutus sebelum Muhammad SAW adalah manusia yang telah diberinya wahyu yang bertugas untuk mengajarkan bahwa tiada tuhan selain Allah. Oleh karena itulah yang menjadi kewajiban bagi manusia untuk menyembah Allah semata-mata. Dan tidak ada satu dalil pun, baik dalil berdasarkan akal, atau pun dalil yang diambilkan dari kitab-kitab suci yang disampaikan oleh semua rasul-rasul Allah, yang membenarkan kepercayaan selain kepercayaan tauhid kepada Allah

Berkaitan dengan penelitian ini materi tauhid membahas tentang Allah SWT, sifat-sifat yang wajib pada nya, sifat-sifat yang boleh disifatkan kepadanya, dan sifat-sifat yang sama sekali harus ditiadakan dari pada nya. Dinamakan materi tauhid karena pokok pembahasannya yang paling penting adalah menetapkan keesaan (wahidah) Allah SWT dalam zat nya, dalam menerima peribadatan dari makhluknya, dan meyakini bahwa dialah tempat kembali satu-satunya tujuan.

Dalam dakwah yang disampaikan oleh Abuya Ahmad Zuhdi mengenai “Hakikat dan Keutamaan Tauhid dalam Kehidupan Manusia” dalam ceramah ini menerangkan Sesungguhnya seluruh Rasul memulai dakwah mereka dengan tauhid. Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam tinggal di Mekah selama 13 tahun dan mendakwahi kaumnya agar supaya bertauhid. Beliau pun mendidik para pengikutnya meskipun yang masih belia untuk mentauhidkan-Nya. Tauhid inilah

---

<sup>42</sup> Ibid.

yang menjadi intisari dan hakikat ajaran agama Islam, yang tidak akan diterima amal apapun tanpanya.

Ceramah yang dilakukan oleh Abuya Ahmad Zuhdi bahwasanya ini termasuk dalam *bil hikmah* yang mana dalam dakwahnya membahas tentang keesaan terhadap Allah SWT dan cara berdakwahnya menggunakan cara yang bijak serta perkataan yang baik.

## 2. Materi Akhlak

Materi akhlak merupakan suatu materi yang membahas mengenai suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang dari padanya timbul perbuatan-perbuatan baik atau buruk dengan mudah yang tertanam dalam jiwanya, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan, sifat-sifat tersebut yakni budi pekerti, kesusilaan, dan sopan santun yang harus dimiliki oleh setiap umat manusia dimuka bumi ini.

Materi akhlak dijelaskan dalam Q.S An-Nisa ayat 36 :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا ءَامِنُوْا بِاللّٰهِ وَرَسُوْلِهِۦ ۗ وَالَّذِيْنَ اَلَّذِيْ نَزَّلَ عَلٰى رَسُوْلِهِۦ ۗ وَالَّذِيْنَ اَلَّذِيْ  
اَنْزَلَ مِنْ قَبْلُ ۗ وَمَنْ يَّكْفُرْ بِاللّٰهِ وَمَلٰٓئِكَتِهٖۙ وَرَسُوْلِهِۦ ۗ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلٰلًاۢ بَعِيْدًا

Artinya : “Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun. dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapa, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, dan teman sejawat, Ibnu sabil dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri”

Dalam dakwah yang dilakukan oleh da'i-da'i *Al Washliyah* juga

menekankan kepada materi tentang akhlak yang berjudul “Menghormati Guru” saat mengisi ceramah pada acara Isra’ Miraj di Sekolah yang ada di Kota Sungai Penuh, dalam ceramah ini membahas mengenai bagaimana seorang siswa mendapat ilmu itu dari guru. Oleh karena itu, siswa harus menghormati guru di Sekolah. Seseorang murid walau hebat dalam pelajaran apapun jika tidak sopan kepada gurunya tentu ilmunya tidak akan berkah. Maka dari itu, sudah seharusnya bersikap hormat kepada guru. Menghormati guru adalah salah satu bentuk menghargai perjuangan mereka yang telah mengajari berbagai ilmu yang bermanfaat.

Dalam penyampaian ceramah ini da’i *Al Washliyah* mengutamakan cara berdakwah yaitu dengan menggunakan kata yang lembut, kalimat yang baik, dan cara berdakwah yang bijaksana yang merupakan salah satu kriteria dari metode dakwah *bil hikmah*

### **3. Materi Sosial Masyarakat**

Materi sosial kemasyarakatan berarti segala sesuatu yang lahir, tumbuh, dan berkembang dalam kehidupan bersama. Materi sosial ini membahas mengenai tatanan dari hubungan-hubungan sosial dalam masyarakat yang menempatkan pihak-pihak tertentu (individu, keluarga, kelompok, kelas) didalam posisi-posisi sosial tertentu berdasarkan suatu sistem nilai dan norma yang berlaku pada suatu masyarakat pada waktu tertentu. Materi sosial kemasyarakatan membahas mengenai manusia sebagai anggota golongan atau masyarakatnya (tidak sebagai individu yang terlepas dari golongan atau masyarakatnya), dengan ikatan-ikatan



adat, kebiasaan, kepercayaan, atau agamanya, tingkah laku serta keseniannya atau yang disebut kebudayaan yang meliputi segala segi kehidupannya. Sosial dalam masyarakat terdapat dalam Q.S Al-Hujurat ayat 13 :

يٰۤاَيُّهَا النَّاسُ اِنَّا خَلَقْنٰكُمْ مِّنْ ذَكَرٍ وَّاُنْثٰى وَجَعَلْنٰكُمْ شُعُوْبًا وَّقَبَاۤىِٕلَ لِتَعَارَفُوْۤا  
 اِنَّ اَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللّٰهِ اَتْقٰىكُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ عَلِيْمٌ حَبِيْرٌ ﴿١٣﴾

Artinya : “Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.

Dalam dakwah yang dilakukan oleh para da’i *Al Washliyah* salah satunya Abuya Ahmad Zuhdi yang menyampaikan mengenai “Kehidupan Sosial”, materi ceramah sosial ini mensyiarkan mengenai Seseorang yang mempunyai jiwa sosial maka akan tertanam rasa senasib dan jiwa yang peduli akan sesama. Bila kita berada dalam keadaan yang berlebih, maka hendaklah menjadi orang yang murah tangan. Sedekah yang kita berikan kepada fakir miskin dan kepada saudara muslim kita yang sangat membutuhkan dengan rasa ikhlas, niscaya perbuatan seperti ini akan mampu mengurangi dosa-dosa kita. Dalam materi dakwah ini sedekah merupakan suatu sikap kebijaksanaan yang harus dimiliki oleh setiap manusia. Bukan hanya pengikut *Al Washliyah* saja akan tetapi setiap umat manusia harus mempunyai sikap bijak seperti sedekah.

#### 4. Materi Motivasi

Materi motivasi adalah serangkaian sikap dan nilai-nilai yang mempengaruhi individu untuk mencapai hal yang spesifik sesuai tujuan individu. Sikap dan nilai tersebut merupakan suatu invisible yang memberikan kekuatan untuk mendorong individu dalam mencapai tujuan. Selain itu materi motivasi dapat diartikan sebagai dorongan individu untuk melakukan tindakan karena mereka ingin melakukannya. Apabila individu termotivasi, mereka akan membuat pilihan yang positif untuk melakukan sesuatu karena dapat memuaskan keinginan mereka. Motivasi ini dijelaskan dalam Q.S Al-Baqarah ayat 286 :

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِن  
 نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِنَا رَبَّنَا  
 وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۗ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا ۗ أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا  
 عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

### INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

Artinya : “Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (mereka berdoa): "Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau hukum Kami jika Kami lupa atau Kami tersalah. Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau bebankan kepada Kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau pikulkan kepada Kami apa yang tak sanggup Kami memikulnya. beri maafilah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah penolong Kami, Maka tolonglah Kami terhadap kaum yang kafir."

Dari pemaparan bapak Ahmad Zuhdi bahwasanya dalam melakukan ceramah pesan dakwah yang disampaikan oleh da'i *Al Washliyah* tidak dapat dicerna langsung oleh sasaran dakwahnya, akan tetapi untuk tersampaikan dakwah dan pesan yang disampaikan dapat dimengerti oleh mad'u maka *Al Washliyah* menggunakan strategi motivasi dan dorongan.

Motivasi dan dorongan yang diterapkan oleh organisasi *Al Washliyah* menurut riset yang telah penulis lakukan bahwasanya motivasi dan dorongan dengan menggunakan teknik ceramah ini termasuk kedalam metode *bil hikmah* karena dalam melakukan motivasi dan dorongan ini organisasi *Al Washliyah* menerapkan dengan cara yang baik, mudah dimengerti, tanpa adanya paksaan, serta menggunakan kalimat-kalimat yang lemah lembut sehingga para sasaran dakwah dapat menerima dakwahnya. Hikmah dari motivasi dan dorongan dari organisasi *Al Washliyah* yang diterapkan dalam berdakwah, yang mana dalam hal ini dapat dilihat dari materi motivasi yang disampaikan oleh para da'i dapat dimengerti dan mudah diterima hal ini disebabkan karena cara penyampaian dari da'i *Al Washliyah* ini menggunakan cara yang bijak serta lemah lembut tanpa adanya paksaan dari da'i tersebut.

Metode dakwah *bil hikmah* ini berbentuk sebuah keterangan yang jitu dan tepat yang dapat meyakinkan dan menghilangkan keraguan, dengan memasukkan roh tauhid dengan akidah iman, dalil-dalil dan keterangan-keterangan yang jelas sehingga meyakinkan akal. Hal-hal ini terdapat dalam materi-materi dakwah yang

diberikan oleh para da'i *Al Washliyah* untuk materi akidah para da'i *Al Washliyah* mensyiarkan tentang pentingnya akidah dalam kehidupan seorang insan, hakikat dan keutamaan tauhid dalam kehidupan, ini merupakan metode *bil hikmah* sebab dalam materi yang disampaikan mudah dimengerti serta kalimat yang digunakan sangat baik tanpa adanya pemaksaan. Begitupun juga dengan dalil-dalil dan keterangan-keterangan yang bersangkutan dengan nilai-nilai tauhid disampaikan dengan cara yang bijaksana dan berwibawa yang merupakan salah satu karakter dari metode *bil hikmah*. Dalil-dalil tauhid yang disampaikan oleh para da'i *Al Washliyah* seperti surat Al-Anbiya ayat 25 yang menerangkan bertauhid kepada Allah SWT.

Selain dari itu yang termasuk dalam hikmah ialah dengan menggunakan susunan kata-kata yang biasa dan senang diterima akal dan bukannya menggunakan kata-kata yang tidak dipahami atau sukar dipahami oleh penerima dakwah seperti yang dilakukan oleh Rasulullah Saw. Begitu juga yang dipakai oleh para da'i *Al Washliyah* yang menggunakan kata-kata serta kalimat dalam berdakwah yang bisa dimengerti sehingga para mad'u atau sasaran dakwah dapat menerima dan menghayati materi dakwah yang disampaikan.

Menurut bapak Ahmad Zuhdi selaku ketua dari *Al-Jamiyatul Washliyah* di Kabupaten Kerinci yang peneliti kutip dari hasil wawancara, bapak menuturkan :

“Organisasi *Al-Jam'iyatul Washliyah* ini mempunyai metode dakwah didalamnya, setiap da'i atau juru dakwah mempunyai metodenya masing-masing, merujuk pada Al-Qur'an ada tiga metode yakni metode *bil hikmah*, *mauidzah hasanah*, dan *mujadalah*. Kalau metode *bil hikmah* ini merupakan metode dakwah yang dilakukan dengan cara yang hikmah atau

bijak dengan menggunakan kata-kata yang baik dan mudah dipahami oleh mad'u sehingga tidak sulit di terima".<sup>43</sup>

Dari hasil wawancara ini dapat penulis simpulkan bahwa metode dakwah *bil hikmah* ini merupakan salah satu metode dakwah dalam Al-Qur'an yang dilakukan dengan cara yang bijak atau hikmah dengan menggunakan kata-kata dan kalimat yang baik halus serta lemah lembut dari seorang da'i kepada sasaran dari dakwahnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Yahya Bahar dan bapak Arlis mengenai dakwah yang dilaksanakan oleh *Al-Jamiyatul Washliyah* menuturkan bahwa :

“Metode yang sering digunakan oleh para da'i *Al Washliyah* dalam menyebarkan dakwah Islamiyah di Kabupaten Kerinci adalah dengan metode ceramah, dan diskusi dengan tujuan menyampaikan hikmah atau dakwah yang sudah disusun secara rapi oleh seorang da'i *Al-Washliyah*”<sup>44</sup>

Menurut hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa metode dakwah *bil hikmah* yang dilakukan oleh para dai *Al Washliyah* berbentuk ceramah yang merupakan pendekatan dakwah dengan cara bijaksana dengan menggunakan kalimat yang lembut saat mengisi acara ceramah di Kabupaten Kerinci, jadwal ceramah dari *Al-Washliyah* sebanyak 3 kali dalam seminggu. Hal ini lah yang menjadikan pengikut dari *Al Washliyah* semakin berkembang dari hari kehari.

Ceramah yang dilakukan oleh *Al-Washliyah* merupakan salah satu metode dakwah *bil hikmah*, sebab dalam melakukan dakwah organisasi ini menyampaikan

---

<sup>43</sup> Bapak Ahmad Zuhdi. *Wawancara*.

<sup>44</sup> Bapak Yahya Bahar dan Arlis Dpt. *Wawancara*

dengan lemah lembut dan kata kata yang baik. Ceramah yang dilakukan oleh *Al Washliyah* dapat pula bersifat propaganda, kampanye,berpidato, sambutan, mengajar dan sebagainya.

Metode ceramah ini dalam pelaksanaannya oleh organisasi *Al Washliyah* para audien dalam posisi duduk, melihat dan mendengarkan serta percaya bahwa apa yang diceramahkan oleh Da'i adalah benar, audien mengutip ikhtisar ceramah semampunya dan menghafalnya tanpa ada penyelidikan lebih lanjut oleh Da'i yang bersangkutan. Pada umumnya, pesan-pesan dakwah yang disampaikan oleh da'i *Al Washliyah* dengan ceramah bersifat ringan, informatif, dan tidak mengundang perdebatan. Sehingga banyak dari masyarakat dapat menerima amalan-amalan serta ajaran yang disampaikan oleh para da'i tersebut.

Menurut bapak Ahmad Zuhdi selaku da'i dan ketua organisasi *Al Jam'iyatul Washliyah* menyampaikan :

“Salah satu metode dari dakwah organisasi *Al Washliyah* yaitu metode ceramah, ceramah ini merupakan sebuah wadah interaksi antara da'i dan mad'u melalui penerangan dan penuturan lisan dari da'i kepada para jamaah. Dalam melakukan syiarnya para da'I ini melakukan dakwah dengan kalimat dan kata-kata yang baik serta dengan menunjukkan sikap yang bijak sana kepada para audien”.<sup>45</sup>

Berdasarkan hasil wawancara metode ceramah yang diterapkan oleh dai *Al Washliyah* merupakan salah satu metode *bil hikmah* yang mana dalam melakukan ceramah selain menyampaikan materi dakwahnya, pada dai *Al Washliyah* juga menunjukkan sikap yang bijak serta menggunakan kata-kata dan kalimat yang baik

---

<sup>45</sup> Ahmad Zuhdi, *Wawancara*.

dan mudah dimengerti yang mana dalam hal ini termasuk kedalam kriteria dari metode *bil hikmah*.

Bapak Ahmad Zuhdi juga mengatakan bahwa pesan dari ceramah mustahil dapat mempengaruhi perilaku mad'u kecuali memakai strategi atau metode ceramah yang baik dan benar, *Al Washliyah* sendiri menggunakan strategi motivasi dan dorongan kepada mad'u dengan menyampaikannya dengan lemah lembut, perkataan yang baik dan tanpa adanya paksaan terhadap mad'u tersebut. Dalam usaha memperoleh hasil guna pelaksanaan ceramah, motivasi atau dorongan masih perlu diarahkan kepada tujuan proses ceramah yakni untuk mengendalikan, mengarahkan, mengembangkan, dan memanfaatkan kemampuan tersebut bagi hubungan manusia sebagai makhluk individu dan sebagai anggota masyarakat.<sup>46</sup>

### **C. Ajaran *Al Jamiyatul Washliyah* Terhadap Lingkungan Masyarakat**

Keberadaan organisasi *Al Washliyah* dalam kehidupan pengikutnya menjadikannya sebagai arah hidup dalam Islam ini juga menekankan pada segala aspek bidang kehidupan individu. Baik yang berorientasi pada diri sendiri maupun sosial, individu harus menjadikan nilai-nilai maupun aturan dalam Islam sebagai dasar dalam mengambil keputusan. Manfaat *Al Washliyah* sebagai organisasi Islam bagi kehidupan manusia pada dasarnya mengarahkan pada dua kondisi umum yaitu kehidupan manusia sebagai orang per orang dan hubungannya dengan kehidupan bermasyarakat.

---

<sup>46</sup> *Ibid.*

Selain itu organisasi *Al Washliyah* memiliki pengaruh dalam kehidupan masyarakat. Seperti yang dikutip dari hasil wawancara dengan bapak Syamsi yang mengatakan :

“Di dalam ajaran *Al Washliyah* terdapat nilai nilai bagi kehidupan manusia yang mempengaruhi kehidupan sosial dan individu pengikutnya. Nilai-nilai inilah yang dijadikan sebagai acuan dan sekaligus sebagai petunjuk bagi manusia. Sebagai petunjuk menjadi kerangka acuan dalam berpikir, bersikap, dan berperilaku agar sejalan dengan keyakinan yang dianutnya. Sistem nilai yang berdasarkan kepada agama Islam dapat memberi pedoman bagi individu dan masyarakat. Sistem nilai tersebut dalam bentuk keabsahan dan pembenaran dalam kehidupan individu dan masyarakat”<sup>47</sup>

Dari pendapat bapak Syamsi dapat disimpulkan bahwa organisasi *Al Washliyah* ini berpengaruh dalam kehidupan masyarakat terkhususnya para pengikutnya. Dari motivasi dan dorongan yang diberikan oleh sang dai terhadap jamaah dan pengikutnya mempengaruhi kerangka acuan berpikir, bersikap, dan berperilaku yang sejalan dengan syari'at Islam sehingga tercipta para kader *Al Washliyah* yang patuh dan taat terhadap syariat agama Islam.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Arlis selaku pengurus dan anggota dari organisasi *Al Washliyah* menyampaikan :

“Organisasi Islam *Al Washliyah* ini memberikan beberapa pengaruh terhadap pengikutnya, tentu saja pengaruh-pengaruh yang diterima oleh pengikut *Al Washliyah* berdampak positif yakni menjadikan hidup lebih terarah, memberikan ketenangan dalam hidup, meningkatkan keyakinan dalam beragama, dan menghindarkan diri dari perilaku buruk”.

Berdasarkan pemaparan dari hasil wawancara dengan bapak Arlis selaku pengurus dan anggota dari organisasi *Al Jam'iyatul Washliyah* bahwasannya

---

<sup>47</sup> Syamsi, *Wawancara*.



organisasi ini memberikan pengaruh positif terhadap para pengikutnya, pengaruh-pengaruh tersebut berdampak baik bagi setiap pengikutnya sebab hal ini menjadikan pengikutnya berada pada jalan yang benar dan sesuai dengan syariat Islam. Berdasarkan hasil riset dan wawancara dengan bapak Arlis dan Syamsi pengaruh-pengaruh tersebut diantaranya :

### **1. Kehidupan Yang Lebih Terarah**

*Al Washliyah* memberikan manfaat menjadikan hidup menjadi lebih terarah. Hal ini merupakan salah satu peran dari *Al Washliyah* adalah memberikan bimbingan atau arahan bagi kehidupan manusia sebagai individu. Keberadaan ormas ini yang menjadikan arah hidup manusia menuju jalan yang benar dan lurus. Dalam hal ini organisasi *Al Washliyah* akan menjadi sebuah norma maupun nilai dalam diri individu yang akan menjadi kerangka dalam bersikap maupun bertingkah laku agar sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya.

Keberadaan nilai tersebut jika dipahami lebih lanjut pada dasarnya memiliki dua orientasi dalam kehidupan yaitu yang mengarahkan pada keberadaan diri sendiri maupun pada orientasi secara sosial. *Al Washliyah* juga menjadikan individu memiliki motivasi di dalam melakukan suatu perbuatan yang didasari dengan mana yang diperbolehkan dan apa yang dilarang dalam ajaran agama. Agama Islam sendiri menekankan pada keberadaan ajaran agama sebagai arah dalam kehidupan individu.

### **2. Ketenangan Hidup**

*Al Washliyah* memberikan ketenangan dalam hidup. Keberadaan organisasi islam ini dapat memberikan ketenangan dalam hidup individu mengarahkan pada fungsi agama yang dapat menjadi pengobat akan ketakutan maupun frustrasi yang menjadi stres dalam kehidupan sehari-hari. Individu menggantungkan dirinya pada agama sebagai sebuah pengharapan serta bentuk dukungan sosial di dalam menghadapi ketakutan dan frustasi tersebut. Hal ini tidak terlepas akan keberadaan Tuhan dibalik agama yang memberikan pemahaman bagi individu bahwa Tuhan memiliki kekuatan di luar batas nalar manusia yang sifatnya mengatur segala hal yang terjadi pada kehidupan manusia.

Dalam pandangan Islam sendiri telah dijelaskan bahwa ketenangan dan ketenteraman dalam hati merupakan salah satu efek yang akan didapatkan oleh individu ketika mengingat Allah hal itulah yang diberikan oleh para dai *Al Jamiyatul Washliyah* terhadap para jamaah ketika melakukan dakwahnya. Dengan mengingat Allah SWT akan terhindar dari perasaan bimbang dan risau mengenai kehidupan yang sedang dijalani.

### **3. Keyakinan Beragama**

Meningkatkan keyakinan dalam beragama. Keyakinan individu yang berkaitan dengan konten-konten yang ada dalam agama. Keyakinan ini pada dasarnya tidak hanya terhadap keberadaan Tuhan, tetapi juga berkaitan dengan hal-hal yang bersifat spiritual maupun pengetahuan umum yang ada di dalam agama seperti penciptaan, surga dan neraka, keberadaan iblis, kehidupan setelah kematian serta materi keagamaan yang lainnya.

#### 4. Menghindarkan diri dari perilaku buruk

Pengaruh dari organisasi *Al Washliyah* mengarahkan pada peran agama yang menjadi dasar nilai etika dan moral. Keberadaan etika dan moral tersebut akan memberikan panduan bagi para individu untuk berperilaku yang benar dan menghindari perilaku-perilaku yang dinilai tidak baik. Keberadaan akan etika dan moral ini pada dasarnya tidak hanya dikaitkan dengan peran individu dalam suatu komunitas atau masyarakat. Selain hal tersebut, keberadaan etika maupun moral juga memberikan rambu bagi manusia sebagai individu untuk menjadi pribadi yang baik seperti menghindari keserakahan, nafsu, iri hati, dan kemarahan maupun menjadi pribadi yang integritas.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dengan judul Metode Dakwah *Bil Hikmah* dalam Organisasi Al-Jamiyatul Washliyah dapat disimpulkan :

1. Dalam organisasi *Al-Jamiyatul Washliyah* metode *bil hikmah* dapat dilihat dari cara mereka berdakwah dengan cara mengisi ceramah, khutbah, kultum, dan pengajian rutin lainnya. Selain itu dalam melakukan ceramah, khutbah, kultum, dan pengajian rutin lainnya tidak terlepas dari materi-materi dakwah yang mengandung unsur metode *bil hikmah* materi tersebut diantaranya materi akidah, materi akhlak, materi sosial, dan materi motivasi serta dorongan. Dari keempat materi ini semuanya mengandung unsur-unsur dakwah *bil hikmah* yang diterapkan dalam setiap dakwah dari organisasi *Al-Jamiyatul Washliyah*.
2. Organisasi *Al-Jamiyatul Washliyah* memiliki pengaruh terhadap para pengikutnya, pengaruh ini berdampak positif bagi setiap pengikutnya. Dampak-dampak dari ajaran yang diterapkan oleh organisasi *Al Jamiyatul Washliyah* pengaruh tersebut menjadikan kehidupan yang lebih terarah, ketenangan hidup, Keyakinan Beragama, dan Menghindarkan diri dari perilaku buruk.

3. Metode dakwah *bil hikmah* dalam organisasi *Al-Jam'iyatul Washliyah* dapat dilihat dari kegiatan ceramah, khutbah, dan pengajian. Metode dakwah *bil hikmah* organisasi ini terdapat dalam materi-materi dakwah yang diberikan kepada para jama'ahnya. Materi tersebut terdiri dari materi tauhid yang menerangkan mengenai keesan Allah SWT, Materi akhlak mengenai sifat yang tertanam dalam jiwa manusia. Materi sosial kemasyarakatan yang membahas tentang sifat yang tertanam dalam jiwa manusia. Materi motivasi yang berguna untuk mempengaruhi individu.

#### **B. Saran**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumber pengetahuan bagi masyarakat terhadap pentingnya dakwah Islam di Kabupaten Kerinci. Terutama dakwah Islam yang dilakukan oleh *Al Jamiyatul Washliyah* yang mempunyai tujuan untuk mencerdaskan kehidupan umat manusia yang lebih baik kedepannya. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi landasan dan bermanfaat untuk ke depannya. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih teliti dalam meneliti dan mempelajari tentang dakwah *Al Jamiyatul Washliyah*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, *Ilmu Dakwah : Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi, Dan Aplikasi Dakwah* (Bandung: Citapustaka Media, 2015).
- Achmad Syafrizal, "Sejarah Islam Nusantara," *Islamuna* 2, no. 1 (2015).
- Ahidul Asrol, *Paradigma Dakwah* (Yogyakarta: LKIs, 2018).
- Ahmad Tanzeh, *Metedologi Penelitian* (Teras, 2011).
- Ahmad Zuhdi, *Dakwah Sebagai Ilmu Dan Perspektif Masa Depan* (Bandung: Alfabeta, 2016).
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).
- Badan Pusat Statistik, *Kecamatan Depati Tujuh Dalam Angka 2021* (BPS Kabupaten Kerinci 2019).
- Bapak Ahmad Zuhdi Ketua Umum. *Wawancara*.
- Bapak Syamsi Selaku Anggota *Al-Washliyah* Kerinci. *Wawancara*.
- Bapak Yahya Bahar dan Arlis Dpt. *Wawancara*
- Departemen Agama Ri, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta Timur: Magfirah Pustaka, 2006).
- fifuddin dan Beni Ahmad Saeban, *Metode Penelitian Kualitatif*, n.d.
- Gena Alvionita dan Arki Auliahadi, "Dinamika Islam Di Indonesia Awal Abad 21," *Khazanah : Jurnal Sejarah dan Kebudayaan Islam* 10, no. 1 (2020).
- Iskandar, *Metedologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial (Kuantitatif Dan Kualitatif)*, n.d.
- Ja'far, *Al-Jam'iyatul Washliyah Potret Histori, Edukasi Dan Filosofi* (Medan: Perdana Publishing, 2011).
- Ja'far, *Al-Jam'iyatul Washliyah Potret Histori, Edukasi Dan Filosofi*.

- Jodi A. Yogantara Rangkuti, *“Konsep Metode Dakwah Bil Hikmah Dan Implementasinya Dalam Tabligh”* (2017).
- M Rozali, “TRADISI DAKWA ULAMA AL JAM ’ IYATUL WASHLIYAH SUMATERA UTARA” 22, no. 33 (1930).
- Nazirman Nazirman, “Konsep Metode Dakwah Bil Hikmah Dan Implementasinya Dalam Tabligh,” *Al-Hikmah: Jurnal Dakwah dan Ilmu Komunikasi* (2018).
- Nia Kurniati, “AL-HIKMAH DALAM DAKWAH,” *Hikmah : Jurnal Dakwah dan Sosial* 1, no. 1 (2021).
- Nina M. Armandi Nina, *Ensikloped Islam* (Jakarta: Ichtiar Baru van Hoeve, 2005).
- Nukman Sulaiman, *Peringatan: Al Djamijatul Washlijah ¼ Abad* (Medan: Pengurus Besar Al Djamijatul Washlijah, 1956).
- Nur Sunardi, “Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal” (n.d.).
- Rhusdi Sulaiman, *Pengantar Metodologi Penelitian Dasar* (Surabaya: Lembaga Kajian Agama dan Filsafat, 2007).
- Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Amzah, 2013).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, n.d.
- Tanzeh, *Metedologi Penelitian*,.
- Wahidin Saputra, *Penganta Ilmu Dakwah* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011).
- Wawancara Dengan Bapak Ahmad Zuhdi Selaku Ketua Umum Al Jam’iyatul Washliyah Kabupaten Kerinci (Rabu, 22 Desember 2021).
- Wawancara Dengan Bapak Syamsi Selaku Anggota Al Washliyah Kerinci, (Sabtu, 01 Januari 2022)
- Wawancara Dengan Bapak Yahya Bahar dan Arlis Dpt Selaku Anggota Al Washliyah Kabupaten Kerinci (Senin, 03 Januari 2022)

## LAMPIRAN

### A. Foto Dokumentasi Penelitian



Gambar 1 Deokumentasi wawancara dengan Bapak Dr. Ahmad Zuhdi, M.A Selaku Ketua Al-jam'iyatul Washliyah





Gambar 2. Dokumentasi Wawancara dengan Bapak Yahya Bahar Selaku Wakil Ketua Al-Jam'iyatul Washliyah



Gambar 3. Dokumentasi Wawancara dengan Bapak Arlis DPT Selaku Penasehat Al-Jam'iyatul Washliyah



Gambar 4, 5 & 6. Dokumentasi Kegiatan / Kajian Dakwah Al-Jam'iyatul Washliyah

**SURAT KEPUTUSAN  
PENGURUS WILAYAH AL-JAM'IYATUL WASHLIYAH  
NOMOR : Kep-001/PW-AW/II/II/2017**

**SUSUNAN PENGURUS DAERAH AL JAM'IYATUL WASHLIYAH  
KABUPATEN KERINCI MASA BAKTI 2017-2022**

Dengan mengharap Rahmat dan Ridho Allah swt, Pengurus Wilayah Al  
Jam'iyatul Washliyah setelah :

**Menimbang** : 1. Bahwa Al Jam'iyatul Washliyah Organisasi  
Kemasyarakatan Islam yang bergerak di bidang  
Pendidikan, Dakwah, Amal Sosial dan  
Pengembangan Ekonomi Ummat.

2. Bahwa untuk kelancaran Organisasi Al  
Jam'iyatul Washliyah maka perlu ditubuhkan  
Surat Keputusan mengenai Susunan Pengurus  
Daerah Al Jam'iyatul Washliyah Kabupaten  
Kerinci.

**Mengingat** : 1. Anggaran Dasar Al Jam'iyatul Washliyah BAB V,  
Pasal 8.

2. Anggaran Rumah Tangga Al Jam'iyatul Washliyah  
BAB III, Pasal 13 dan 15.

3. Garis-Garis Besar Program Kerja Pengurus Besar  
Al Jam'iyatul Washliyah Mukhtamar XXI.

**MEMUTUSKAN**

1. Mengangkat dan Menetapkan Pengurus Daerah Al  
Jam'iyatul Washliyah Kabupaten Kerinci Masa  
Bakti 2017-2022 sebagaimana pada lampiran  
Surat Keputusan ini.

2. Surat Keputusan ini diberikan kepada masing-  
masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan  
sebagaimana mestinya.

3. Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal  
ditetapkan dan apabila di kemudian hari terdapat  
keperluan maka dapat diubah atau  
dibatalkan  
sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Jambi  
Pada Tanggal : 21 Februari 2017  
: 24 Jumadil Awal 1438 H.

**PENGURUS WILAYAH  
AL JAM'IYATUL WASHLIYAH PROPINSI JAMBI**

**Prof. Drs. H. M. Hasebi Umar, MA., Ph.D.** **DR. Abdul Malik, M.Si**  
Ketua Sekretaris

**Tambahan:**

1. Kepada Yth. Bupati Kabupaten Kerinci
2. Kepada Yth. Ketua DPRD Kabupaten Kerinci
3. Kepada Yth. Kapolres Kabupaten Kerinci
4. Kepada Yth. Ka. Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kerinci
5. Kepada Yth. Ka. Kantor Dinas Pendidikan & Kebudayaan Kabupaten  
Kerinci
6. Kepada Yth. Kepala Dinas Sosial dan Dukcapil Kabupaten Kerinci.
7. Kepada Yth. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci.
8. Kepada Yth. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Kerinci.
9. Arsip

Lampiran : SURAT KEPUTUSAN PW AL WASHLIYAH  
Nomor : 001/PW-AW/VI/2017  
Tentang : Pengusa Daerah Al Washliyah Kabupaten Kerinci  
Masa Bakti 2017-2022

- I. PENASEHAT**
1. Drs H. Mohd. Rahmani, MM.
  2. Zainal Abidin, SH., Dpt.
  3. Drs. H. Anwar Fauzan, M.Ag
  4. Drs. H. Martunus Rahim, M.Ag
  5. Drs. H. Martunus Wahab, M.PdI
  6. H. Abdul Murad
  7. Arlis, Dpt.
  8. H. Muhammad Rahim, S.Pd, Dpt.
  9. Yurnalis, Dpt.
  10. Harmanisyah
  11. Syarifuddin, S.Pd
  12. H. Mukhlis Syam
  13. Drs. H. Fahyatmir, M.Si
  14. Firdaus, S.Ag
  15. Sutarsa, S.Pd
  16. Junaldi, S.Pd
  17. Iwan Pelani, ST.
  18. Elyus Nadi, S.Kom., M.Si

**II. PENGURUS**

**KETUA**  
**WAKIL KETUA**  
**SEKRETARIS**  
**WAKIL SEKRETARIS:**

**DR. Ahmad Zuhdi, S.Ag., MA.**  
: 1. DR. Zakiar, S.Ag., MA.  
: 2. Amril Ardinal, S.Ag., M.HI  
: 3. Idial Fatra, S.Ag., MA.  
: 4. Dr. Laswadi, S.Pd, M.Pd.  
: 5. Martunus Idris, S.Ag., MA.  
: 6. Yahya Bahar, S.Pd  
: 7. Nurkholis, S.Pd., M.Pd  
: 8. DR. (HC) Feisal Kamal  
: 9. Johardi, S.Pd  
: 10. M. Tando, SH.

**Drs. Andi Suyub, M.Pd.I**  
: 1. Nasrun, S.Ag., MA.  
: 2. Bustian, S.Pd.I., M.Pd  
: 3. Yusuf, S.Ag., MA.

4. Abdul Basit, S.Pd.I., M.Ed
5. Ahmadi, S.Sone, S.Sy
6. Zaitun Harzim, S.Pd., M.Pd
7. Zaitun Harzim, S.Pd., M.Pd
8. Dahlan, S.Pd.
9. Liami, S.Pd.
10. Zulmanhadi, S.HI., MA.

**BENDAHARA**  
**WAKIL BENDAHARA**

- Ahmad Yani, SE., M.SI**  
: 1. Yarsi, S.Pd, M.SI  
: 2. Muhi. Odha Meditamar, ST, M.Pd

**BIDANG-BIDANG**

**1. Bidang Pengembangan SDM dan Pemberdayaan Asset**

**Ketua**  
**Sekretaris**  
**Anggota**

**DR. Zakiar, S.Ag., MA.**  
: Nasrun, S.Ag., MA.  
: 1. Parman  
: 2. Muhammad S. Pd.I  
: 3. Sulistri  
: 4. Resdeman, S.Pd  
: 5. Pengki Yulisman, S.Sy

**2. Bidang Pengkaderan**

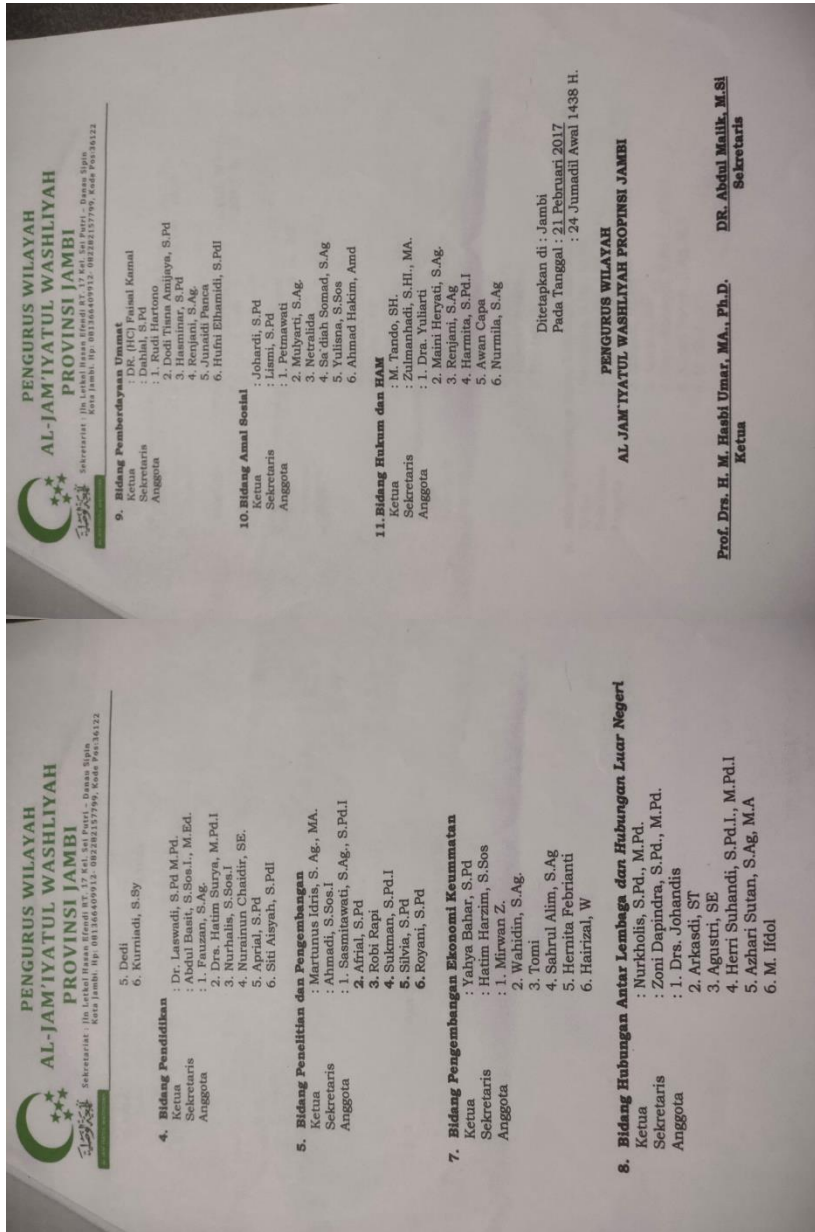
**Ketua**  
**Sekretaris**  
**Anggota**

**Amril Ardinal, S.Ag., M.HI**  
: Bustian, S.Pd.I., M.Pd.  
: 1. Umi Salamah, S.Pd  
: 2. Rastimin  
: 3. Riki Adnan  
: 4. Sefhadi, S.Pd.I  
: 5. Harmizal, S.Pd.  
: 6. Hungki Prima, S.Sy

**3. Bidang Dakwah**

**Ketua**  
**Sekretaris**  
**Anggota**

**Idial Fatra, S.Ag., MA.**  
: Yusuf, S.Ag., MA.  
: 1. Pratama, S.Pd.  
: 2. Syamurizal  
: 3. Harmanisyah  
: 4. Leni Susnira



Gambar 7, 8, 9, 10, 11, & 12. Dokumentasi Struktur Organisasi Al-Jam'iyatul Washliyah

## B. Daftar Informan

No	Nama Informan	Jabatan
1	Dr. Ahmad Zuhdi, MA	Ketua
2	Yahya Bahar, S.Pd	Anggota
3	Buya Syamsi, S.Ag	Anggota
4	Tengku Arlis, Dpt	Anggota



### C. Daftar Pertanyaan Wawancara

1. Bagaimana sejarah Al-Jam'iyatul Washliyah ?
2. Bagaimana perkembangan Al Washliyah di Kabupetn Kerinci ?
3. Bagaimana cara Al Washliyah melakukan dakwah ?
4. Apakah Al Washliyah memiliki cara berdakwah tersendiri ?
5. Bagaiman dakwah *Bil Hikmah* yang diterapkan oleh Al Washliyah ?
6. Bagaimana pengaruh dakwah Al washliyah terhadap masyarakat ?
7. Apa saja materi-materi yang sering disampaikan oleh da'I Al Washliyah dalam berdakwah ?
8. Apakah ada amalan khusus yang diterapkan oleh Al WASHliyah terhadap Mad'unya ?





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Kapten Muradi Desa Sumur Jauh, Kec. Pesisir Bukit, Sungai Penuh  
Telp. (0748) 21065 Fax. (0748) 22114 KodePos. 37112  
Web: [www.fuad.iainkerinci.ac.id](http://www.fuad.iainkerinci.ac.id) Email: [info@iainkerinci.ac.id](mailto:info@iainkerinci.ac.id)

**SURAT KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI  
Nomor : In.31/D.3/PP.00.9/304 /2021**

**T E N T A N G  
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI  
MAHASISWA FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI  
TAHUN 2020 / 2021**

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk memperlancar mahasiswa menyusun skripsi, mahasiswa program S.1 IAIN Kerinci, maka dirasa perlu menetapkan dosen menjadi pembimbing skripsi mahasiswa.  
2. Bahwa dosen yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat** : 1. Peraturan Menteri Agama Nomor 48 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Kerinci  
2. Keputusan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2017 tentang STATUTA IAIN Kerinci  
3. Buku Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa IAIN Kerinci Tahun 2017
- Memperhatikan** : 1. Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah tentang Pengangkatan Pembimbing I dan II dalam Penulisan Skripsi mahasiswa IAIN Kerinci.  
2. Usulan Ketua Jurusan Manajemen Dakwah Nomor. In.31/J.2.3/PP.00.9/12/2021 Tanggal 05 Nopember 2021

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** :  
**PERTAMA** : Menunjuk dan menugaskan kepada :
- |                                       |                       |
|---------------------------------------|-----------------------|
| 1. Nama : <b>Dr. AHMAD ZUHDI, M.A</b> | Sebagai Pembimbing I  |
| NIP : 19691225 200701 1 039           |                       |
| 2. Nama : <b>RAVICO.M.Hum</b>         | Sebagai Pembimbing II |
| NIP : 19880813 201801 1 001           |                       |

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :

Nama : **RONI OKA FRAYOGA**  
NIM : 1810302004  
Jurusan : **MANAJEMEN DAKWAH**  
Judul Skripsi : *Tarekat Syattariyah: Pengaruh Ajarannya Terhadap Masyarakat Di Desa Kayu Aro Ambai Kec. Tanah Cogok Kab. Kerinci*

**KEDUA** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan Di : Sungai Penuh  
Pada Tanggal : 05 Nopember 2021

A. A. Dekan  
Wakil Dekan Bid. Akademik dan Kelembagaan



**Dr. SURYADI, M.A.G**

- Tembusan :**
1. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
  2. Ketua Jurusan
  3. Dosen Pembimbing
  4. Peringgal

21



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI  
KARTU BUKTI SETORAN SPP

NAMA : RONI OKA FRAYOGA  
NIM : 1810302010  
JURUSAN/PRODI : Manajemen Dahwah (MD)

TGL BUKTI : TGL LAPOR : SEMESTER : I	TGL BUKTI : 7/1 TGL LAPOR : 7/1 SEMESTER : II	TGL BUKTI : 7/1 TGL LAPOR : 7/1 SEMESTER : III	TGL BUKTI : 10/10 TGL LAPOR : 10/10 SEMESTER : IV	TGL BUKTI : 30/09/2020 TGL LAPOR : 30/09/2020 SEMESTER : V
JUMLAH SPP : Rp. 1.000.000. BEND. PENERIMA	JUMLAH SPP : Rp. 810.000. BEND. PENERIMA	JUMLAH SPP : Rp. 810.000. BEND. PENERIMA	JUMLAH SPP : Rp. 810.000. BEND. PENERIMA	JUMLAH SPP : Rp. 810.000. BEND. PENERIMA
Ahmad Anshori, S.Sos NIP.19751119.200604.1.013	Ahmad Anshori, S.Sos NIP.19751119.200604.1.013	Ahmad Anshori, S.Sos NIP.19751119.200604.1.013	Ahmad Anshori, S.Sos NIP.19751119.200604.1.013	Ahmad Anshori, S.Sos NIP.19751119.200604.1.013
TGL BUKTI : 21-01-2021 TGL LAPOR : 21-01-2021 SEMESTER : VI	TGL BUKTI : 03/09/21 TGL LAPOR : 03/09/21 SEMESTER : VII	TGL BUKTI : 11/12 TGL LAPOR : 11/12 SEMESTER : VIII	TGL BUKTI : 11/12 TGL LAPOR : 11/12 SEMESTER : IX	TGL BUKTI : TGL LAPOR : SEMESTER : X
JUMLAH SPP : Rp. 000.000 BEND. PENERIMA	JUMLAH SPP : Rp. 810.000 BEND. PENERIMA	JUMLAH SPP : Rp. 810.000 BEND. PENERIMA	JUMLAH SPP : Rp. 810.000 BEND. PENERIMA	JUMLAH SPP : Rp. BEND. PENERIMA
Ahmad Anshori, S.Sos NIP.19751119.200604.1.013	Ahmad Anshori, S.Sos NIP.19751119.200604.1.013	Ahmad Anshori, S.Sos NIP.19751119.200604.1.013	Ahmad Anshori, S.Sos NIP.19751119.200604.1.013	Ahmad Anshori, S.Sos NIP.19751119.200604.1.013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Kapten Muradi Sungai Penuh Telp. 1748-21065 Faks: 0748-22114  
Kode Pos. 37112. Website: [www.iainkerinci.ac.id](http://www.iainkerinci.ac.id) e-mail : [info@iainkerinci.ac.id](mailto:info@iainkerinci.ac.id)

Nomor : In.31/D.1.3/PP.00.91/04/2022  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

3 Januari 2022

Kepada Yth,  
Ketua Al-jam'iyatul Washliyah Kabupaten Kerinci  
Di  
tempat

Dengan hormat,

Melalui surat ini kami informasikan kepada Bapak bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang namanya tertera dibawah ini:

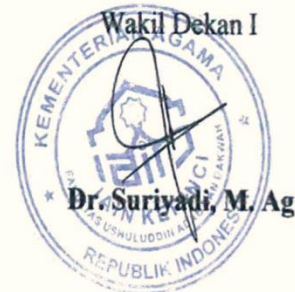
Nama : **Roni Oka Frayoga**  
NIM : 1810302010  
Jurusan : Manajemen Dakwah

Membutuhkan informasi dan data di Al-Jam'iyatul Wasliyah Dewan Perwakilan Daerah Kabupaten Kerinci dalam rangka Penelitian untuk penulisan skripsi dengan judul :

*"Metode Dakwah bil Hikamah Al-Jam'iyatul Wasliyah Dewan Perwakilan Daerah Kabupaten Kerinci"*

Waktu yang diberikan mulai tanggal **3 Januari 2022** sampai dengan **3 Februari 2022**. Demi kelancaran kegiatan tersebut kami mengharapkan bantuan dan perizinan dari Bapak.

Demikianlah kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (sebagai laporan)
2. Arsip

IA  
 USAN  
 SEN PEMBIMBING I  
 UL SKRIPSI

Roni Oka Prayoga  
 1810302010  
 Manajemen Datarah  
 Dr. Ahmad Zuhdi, M.A  
 Metode Datarah dan Teknik Akuntansi  
 Wacana dan Penyelesaian Masalah  
 (DPO) Kalkulasi Koneksi

TANGGAL	MATERIMASALAH	TTD PEMBIMBING
01/01/2022	Acc Bab I	[Signature]
02/01/2022	Acc Bab II	[Signature]
03/01/2022	Acc Bab III	[Signature]
15/01/2022	Acc Bab IV	[Signature]
20/01/2022	Acc Bab V	[Signature]

NAMA  
 NIM  
 JURUSAN  
 DOSEN PEMBIMBING II  
 JUDUL SKRIPSI

Roni Oka Prayoga  
 1810302010  
 Manajemen Datarah  
 Dr. H. H. H.  
 Metode Datarah dan Teknik Akuntansi  
 Wacana dan Penyelesaian Masalah  
 (DPO) Kalkulasi Koneksi

No	TANGGAL	MATERIMASALAH	TTD PE
1.	7/1/2022	diteliti bentuk-bentuk penerapan	[Signature]
2.	20/1/2022	Perbedaan antara dua akuntansi	[Signature]
3.	10/1/2022	Perbedaan antara dua akuntansi	[Signature]
4.	3/1/2022	Acc Bab II, laporan laba rugi	[Signature]
5.	24/1/2022	Perbedaan antara dua akuntansi	[Signature]
6.	14/1/2022	Perbedaan antara dua akuntansi	[Signature]
7.	2/1/2022	Perbedaan antara dua akuntansi	[Signature]
8.			
9.			
10.			

Uraian : Pada waktu bimbingan kartu harus dibawa untuk diisi oleh pembimbing.

Catatan : Pada waktu bimbingan kartu harus dibawa untuk diisi oleh pembimbing.

Mengetahui,  
 Ia Jurusan  
 [Signature]  
 NIP. 19680805 200003 1 00

Pembimbing I  
 [Signature]  
 NIP.

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan  
 [Signature]  
 NIP. 19680805 200003 1 00

Pembimbing I  
 [Signature]  
 NIP. 19680805 200003 1 00



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
K E R I N C I

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : RONI OKA FRAYOGA

Tempat/Tanggal Lahir : Kayu Aro Ambai, 18 Oktober 2000

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Alamat : Desa Kayu Aro Amba Kecamatan  
Tanah Cogok Kabupaten Kerinci

Pekerjaan : Mahasiswa

Orang Tua : 1. Rayen (Ayah)  
2. Nirwanti (Ibu)

## PENDIDIKAN

No	Jenjang Pendidikan	Tempat	Tahun Tamat
1.	SD NEGERI 229/III KAYU ARO AMBAI	KAYU ARO AMBAI	2012
2.	MTS NEGERI SEMERAH	SEMERAH	2015
3.	SMA NEGERI 11 KERINCI	UJUNG PASIR	2018
4.	IAIN Kerinci (S.1 Manajemen Dakwah)	Sungai Liuk	SEKARANG

Kerinci, Mei 2022

Penulis,

**RONI OKA FRAYOGA**  
**NIM 1810302010**